



**MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)**



Materi 1

Instalasi Aplikasi Archimate



**Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018**

Instalasi Aplikasi Archimate

A. Pendahuluan

Tata kelola sistem dan informasi pada saat sekarang ini sudah mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan ini didasari atas keperluan atau kemudahan dalam melihat dari berbagai macam sisi untuk dilakukannya tata kelola, terutama dibidang kesehatan. Atas dasar tersebut maka dibentuk aplikasi yang bernama Archimate. Aplikasi ini digunakan oleh para professional di bidang IT untuk melakukan penggambaran kondisi dilapangan sebelum melakukan tata kelola sistem dan informasi. Aplikasi ini juga mendukung para professional untuk melihat dari berbagai macam sisi di dalam organisasi kesehatan.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan archimate, fungsi archimate, serta dapat memilah dan melihat dari berbagai macam sisi sebelum melakukan tata kelola

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat melakukan instalasi aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi Archimate
3. Mahasiswa dapat memberikan contoh hal apa saja yang dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Archimate

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

A. Persiapan Sebelum Instalasi

Sebelum melakukan instalasi archimate, kita harus mengetahui hal apa saja

yang perlu dipersiapkan. Perlengkapan yang perlu dipersiapkan adalah :

- Cek versi dari *binary* sistem operasi

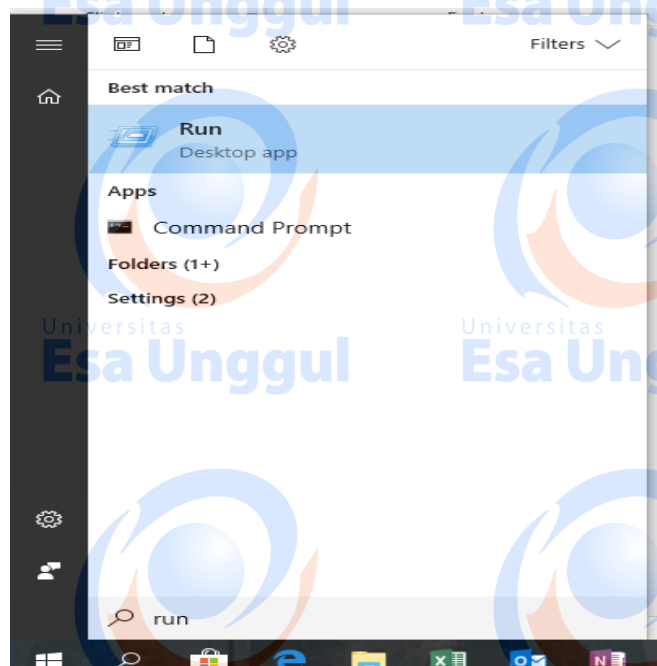
Untuk melakukan pengecekan *binary* pada sistem operasi langkah – langkahnya sebagai berikut:

- ✓ Klik start pada window button



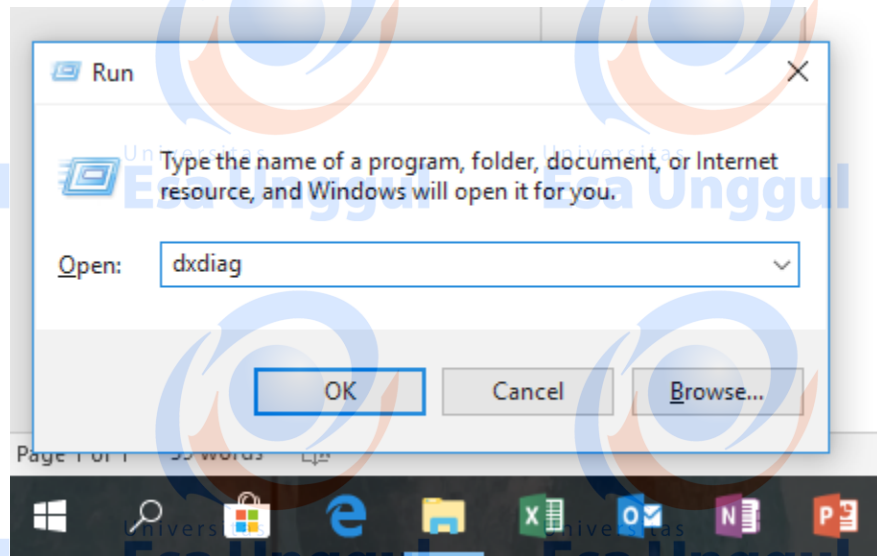
Gambar 1.1 Tombol Start Pada Window Button

- ✓ Ketik run pada panel start setelah window button



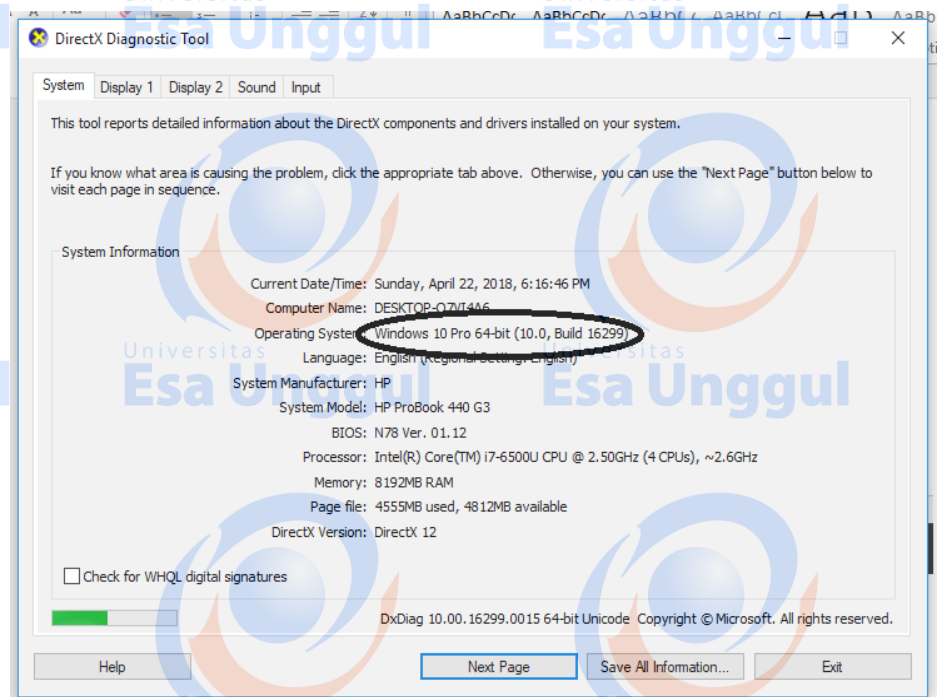
Gambar 1.2 Dialog Start Panel Setelah di Klik

- ✓ Setelah muncul dialog dari aplikasi run ketikkan dxdiag dan klik OK



Gambar 1.3 Dialog Run

- ✓ Dialog aplikasi dxdiag akan muncul dan lihat lingkaran hitam, pada lingkaran tersebut menunjukkan jumlah *binary* yang digunakan oleh sistem operasi pada komputer kalian.



Gambar 1.4 Dialog dxdiag

- Jumlah Memory pada komputer

Jumlah memori pada komputer anda minimum adalah 2GB RAM (2048MB RAM). Informasi ini dapat kalian lihat pada Gambar 1.4 diatas

- Sistem Operasi Pada Komputer

Sistem operasi pada komputer anda diharuskan minimum windows 7 sp1 atau jika anda memakai Ubuntu diharuskan minimum Ubuntu 14.04 dan jika anda memakai apple minimum sistem operasinya adalah Yosemite.

B. Instalasi Archimate

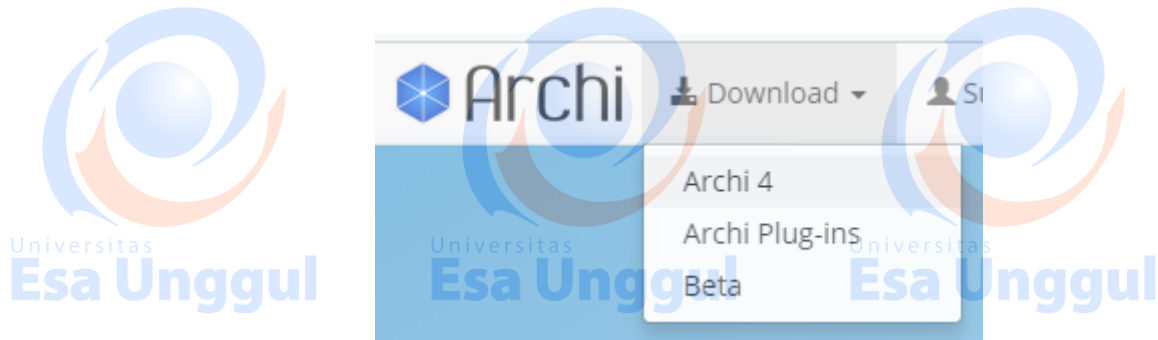
Langkah – langkah instalasi aplikasi Archimate adalah sebagai berikut:

- Akses website <https://www.archimatetool.com>



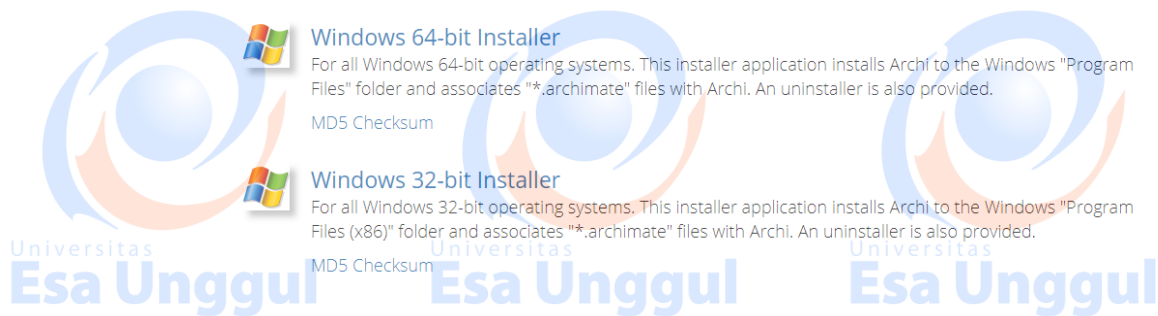
Gambar 2.1 Website Archimate

- Klik download kemudian pilih Archi 4 pada menu di website



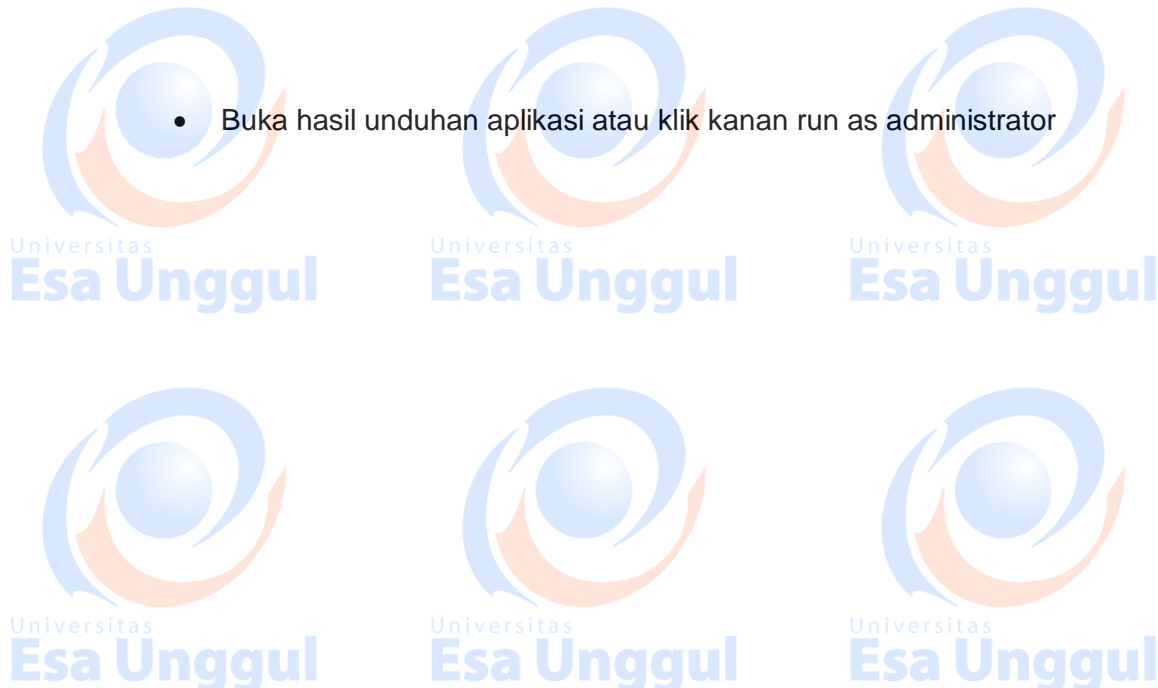
Gambar 2.2 Klik Download pada menu di website

- Pilihlah aplikasi dan sesuaikan jenisnya dengan binary pada sistem operasi anda dan pilihlah unduhan aplikasi sesuai dengan jenis sistem operasi anda. Kemudian tunggu sampai selesai mengunduh

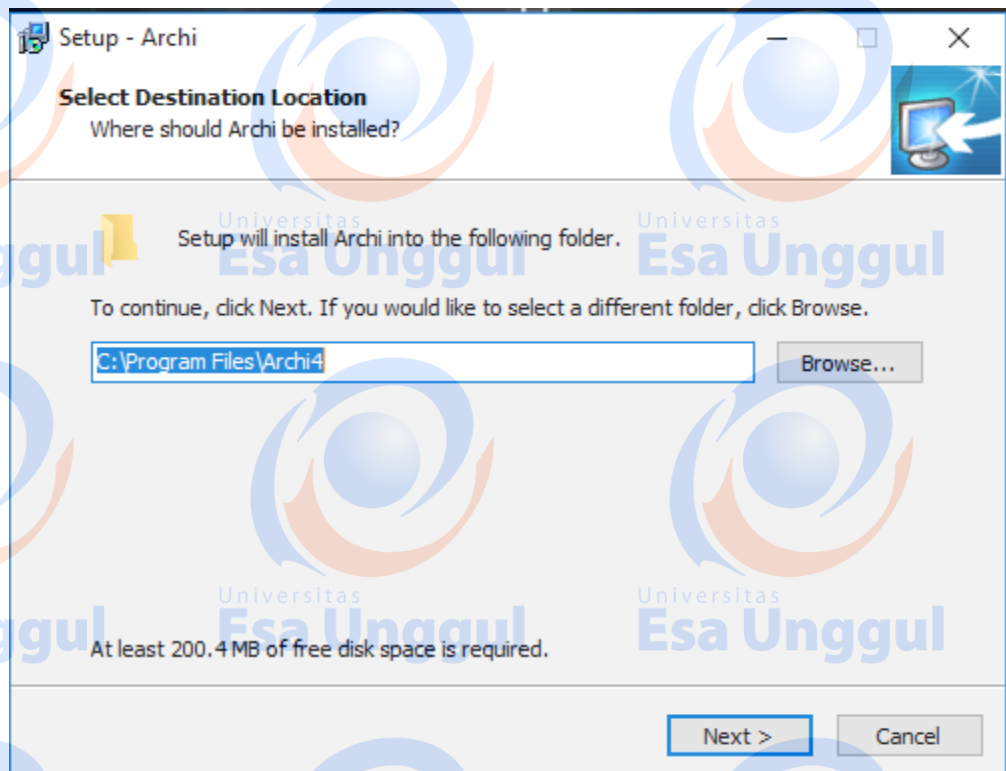


Gambar 2.3 Memilih Jenis Aplikasi Sesuai *Binary*

- Buka hasil unduhan aplikasi atau klik kanan run as administrator

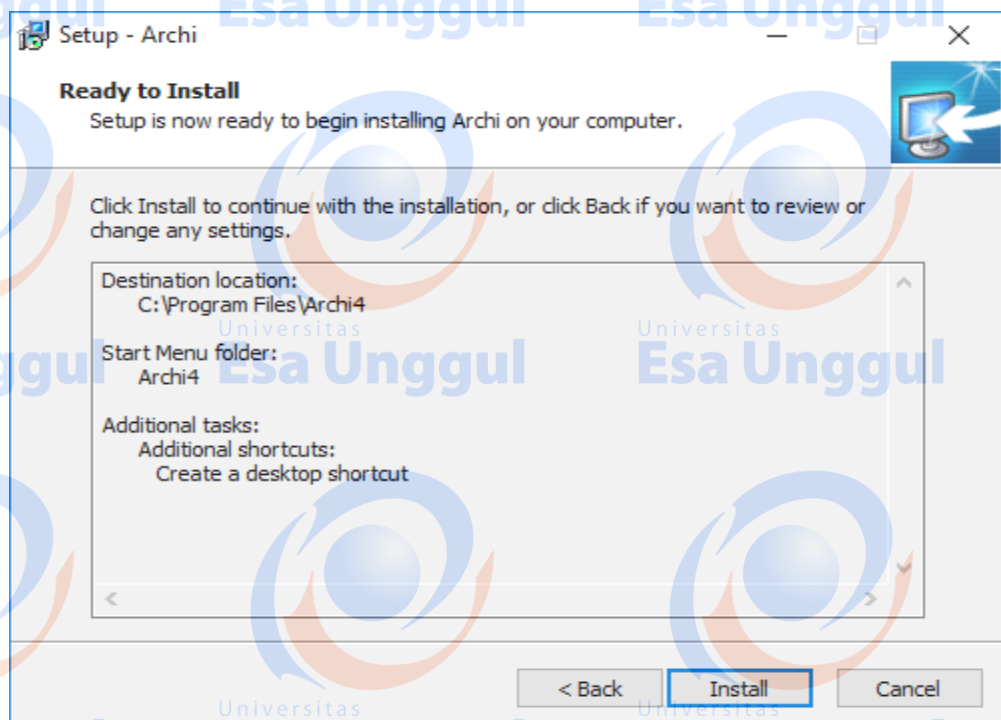


- Pilih lokasi pemasangan kemudian klik next



Gambar 2.4 Lokasi Instalasi

- Klik next sampai bertemu dialog dengan tulisan ready to install



Gambar 2.5 Dialog Ready to Install

- Klik finish dan aplikasi akan terbuka.



Gambar 2.6 Aplikasi Selesai di Install

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- Bagaimanakah cara melakukan pengecekan terhadap binary yang ada di dalam sistem operasi sebelum melakukan instalasi aplikasi?
- Berapakah jumlah minimal kapasitas memori yang harus disediakan jika ingin melakukan instalasi archimate?
- Sebutkan dan jelaskan langkah – langkah instalasi archimate?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1 butir a tentang pengecekan binary, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir a poin terakhir. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami langkah – langkah instalasi pada kegiatan belajar 1 butir b

3. Rangkuman

Sebelum melakukan instalasi archimate anda diharuskan mengetahui binary yang dipakai pada sistem operasi anda. Hal tersebut dikarenakan akan mempengaruhi kestabilan dalam menjalankan aplikasinya. Langkah – langkah

instalasi dapat anda pelajari dengan seksama.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berapakah jumlah binary dari variasi aplikasi archimate?

- a. 32 Bit & 64 Bit
- b. 30 Bit & 64 Bit
- c. 34 Bit & 62 Bit
- d. 35 Bit & 64 Bit
- e. Semua jawaban salah

2. Dimanakah kita dapat mengunduh aplikasi archimate?

- a. <https://www.archimateetool.com.sg>
- b. <https://www.archimatetool.com.id>
- c. <https://www.archimatetool.com>
- d. <https://www.archiimatetool.com>
- e. <https://www.archimattetool.com>

3. Sistem operasi yang manakah yang dapat menjalankan aplikasi Archimate?

- a. Mountain Lion, Ubuntu 14.04 dan Windows 7 Sp1
- b. Yosemite, Ubuntu 14.10 dan Windows 7 Sp3
- c. High Sierra, Ubuntu 18.04 dan Windows 10
- d. El Capitan, Ubuntu 14.04 dan Windows 7 Sp2
- e. Jawaban A salah

4. Perintah apakah yang dituliskan pada dialog run untuk mengecek versi binary yang dipakai?

- a. dxdiagnostools
- b. dxdiag
- c. dxdiags
- d. dxdiagnotools
- e. dxdigas

5. Berapakah jumlah minimum memory yang dapat menjalankan aplikasi archimate?

- a. 2038 MB
- b. 2046 MB
- c. 2040 MB
- d. 2048 MB
- e. 2058 MB

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1

dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah

80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

Universitas
Esa Unggul

a)

b)

c)

d)

e)



F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul





MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)



Materi 2

Ruang Lingkup Archimate



Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018



Ruang Lingkup Archimate

A. Pendahuluan

Sebelum menggunakan archimate dalam tata kelola sistem dan informasi, alangkah baiknya kita mengetahui ruang lingkup aplikasi archimate. Pada aplikasi ini terdapat berbagai macam alat bantu menggambar kondisi existing – AS IS (sedang berlangsung) dan kondisi future (kondisi masa depan). Aplikasi archimate ini dibuat berdasarkan referensi dari Enterprise Architect Framework. Jadi pada aplikasi ini anda akan menemukan banyak views / sudut pandang dari sebuah organisasi yang kemudian akan dilakukan tata kelola sampai dengan tata kelola IT-nya.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui ruang lingkup archimate, cara penggunaan archimate, serta batasan dari aplikasi archimate

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat memahami ruang lingkup Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup Archimate
3. Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi Archimate

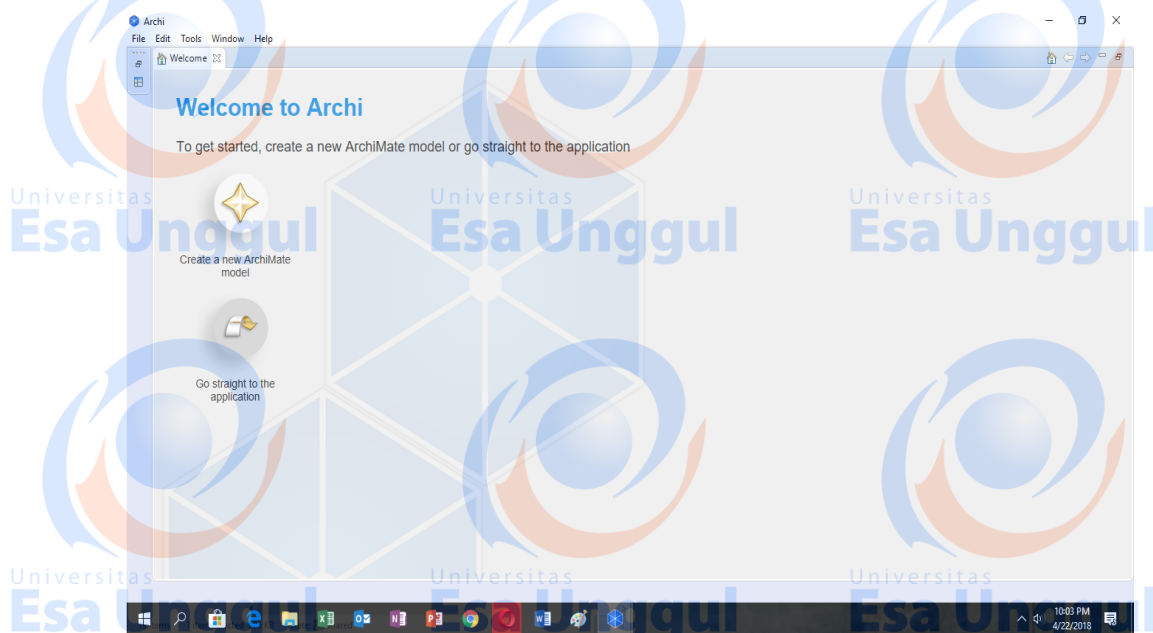
D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

A. Create New Archimate Model & Go To Straight to The Application

Untuk Tombol Create new Archimate Model digunakan untuk membuat layer (ruang kerja) baru pada aplikasi archimate sedang kan Go To Straight to The

Application digunakan untuk menutup layer welcome pada aplikasi archimate.



Gambar 1.1 Buka Aplikasi Archimate

B. Main menu

Main menu pada Gambar 1.1 mempunyai fungsi sebagai alat navigasi pada aplikasi archimate. Tombol file dapat digunakan untuk membuat layer (ruang

kerja) baru, buka file yang sudah disimpan, import file dari csv model, export

file ke csv model, report file sebagai pembuatan laporan dengan model html

dan save file untuk menyimpan hasil pekerjaan. Tombol Edit digunakan

sebagai navigasi dalam menduplikasi simbol (copy), menaruh hasil duplikasi

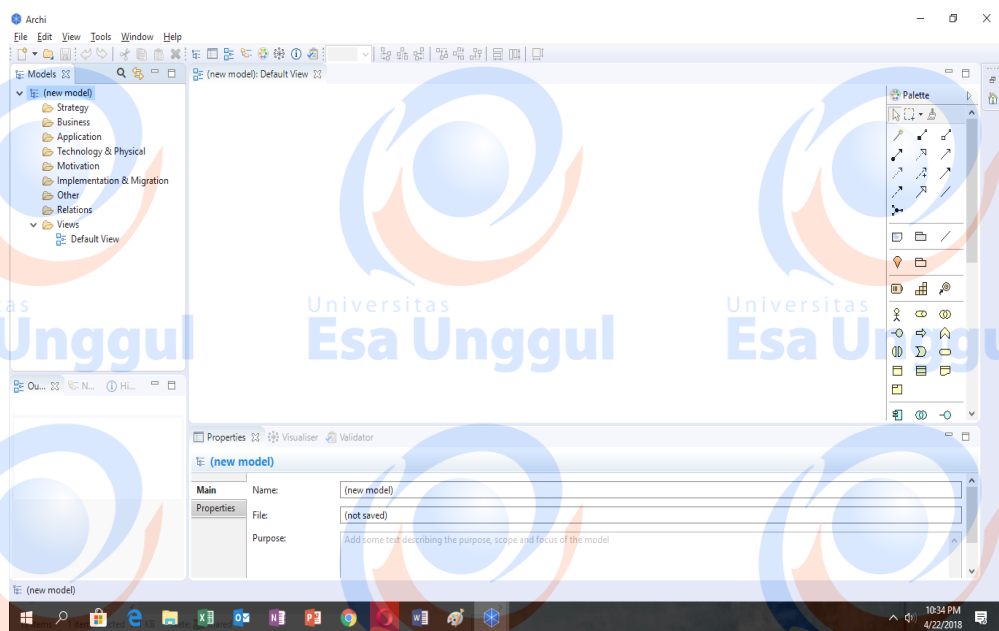
(paste), menghapus simbol dan melakukan pengaturan pada preferences.

Tombol tools digunakan untuk menghasilkan hasil pekerjaan kedalam bentuk

laporan. Tombol window digunakan untuk navigasi alat bantuan selama menggambar. Tombol help digunakan sebagai petunjuk penggunaan aplikasi archimate.

C. Tombol Create New Archimate Model

Setelah kita mengklik tombol Create New Archimate Model maka akan muncul layer baru untuk melakukan pekerjaan. Pada Gambar 1.2 dibawah ini terdapat kolom Models, kolom ini berfungsi sebagai penempatan fungsi dari berbagai macam iconic gambar yang ditujukan sebagai representasi kondisi dilapangan dan kondisi yang diharapkan. Untuk kolom Palatte berfungsi sebagai wadah iconic gambar dalam merepresentasikan kondisi dilapangan.



Gambar 1.2 Create New Archimate Model

Kolom palatte mempunya berbagai macam iconic yang fungsinya berbeda – beda seperti pada Gambar 1.3 merupakan palatte connectors yang digunakan untuk menyambung dari icon satu ke yang lain.



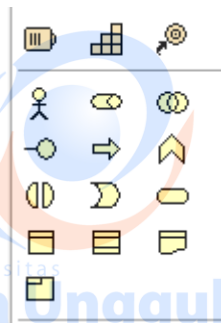
Gambar 1.3 Palette Connectors

Gambar 1.4 dibawah digunakan untuk untuk mengelompokkan sebuah aktifitas yang berelasi dan sejenis.



Gambar 1.4 Palette Grouping

Gambar 1.5 digunakan untuk menggambar business process secara umum dari sebuah organisasi.



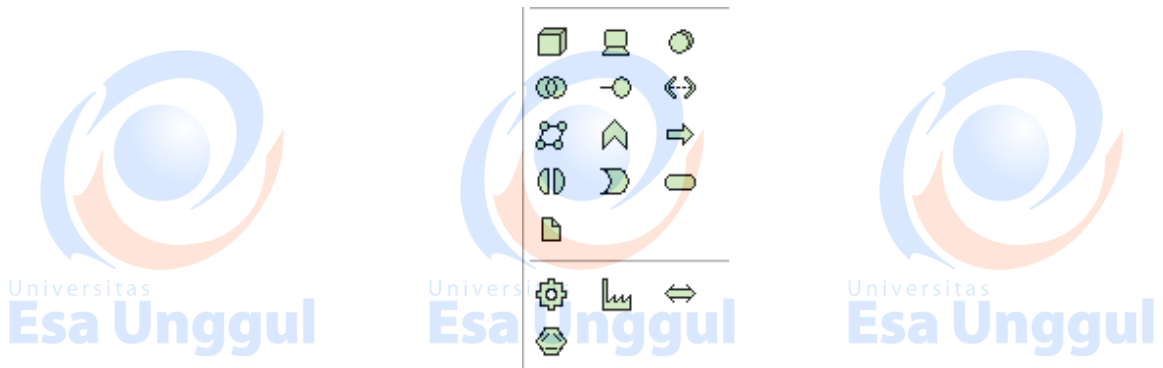
Gambar 1.5 Palette Business Process

Gambar 1.6 digunakan untuk menggambar application software secara umum pada sebuah organisasi.



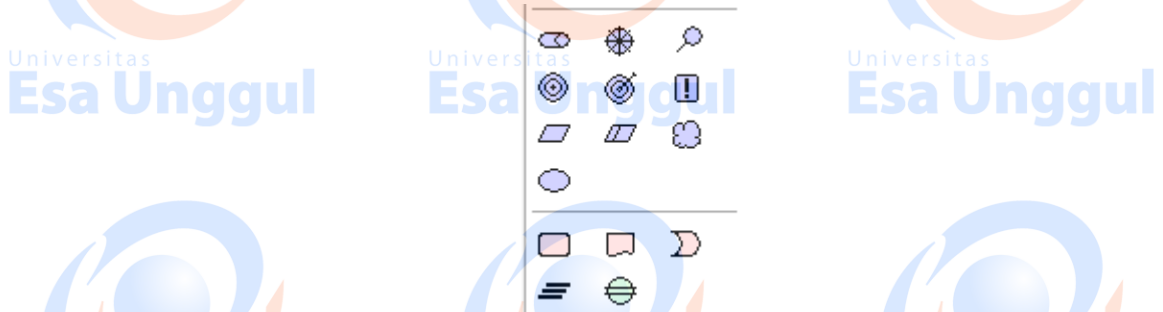
Gambar 1.6 Palette Application Software

Gambar 1.7 digunakan untuk menggambar infrastruktur IT secara umum pada sebuah organisasi



Gambar 1.7 Palette Infrastructure IT

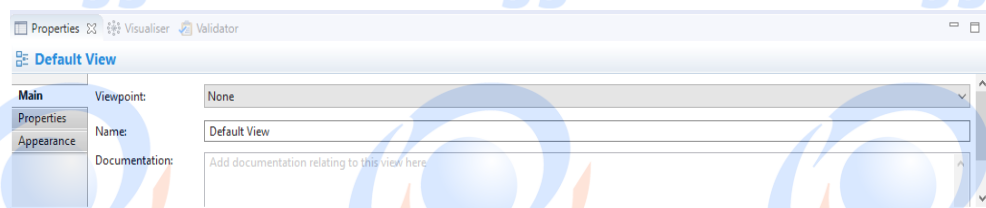
Gambar 1.8 digunakan untuk menggambar visi dan misi dalam sebuah organisasi.



Gambar 1.8 Palette Vision & Mission

D. Kolom Properties

Pada kolom properties (Gambar 1.9) dibawah ini merupakan alat bantu dari iconic gambar yang sudah di taruh pada layer kerja. Pada kolom tersebut kita dapat memberi nama dan kode pada iconic. Tidak hanya memberikan nama pada kolom tersebut juga dapat memvalidasi kesalahan pelatakan pada gambar.



Gambar 1.9 Properties dari Iconic Gambar

E. Lembar Kerja

Gambar 2.0 merupakan lembar kerja yang digunakan untuk menggambar kondisi lapangan. Jadi pada lembar kerja inilah iconic yang telah dibahas sebelumnya ditaruh kedalam kotak ini.



Gambar 2.0 Dialog Model View

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- a) Apakah yang dimaksud dengan palette dan iconic?
- b) Untuk apakah kolom properties digunakan
- c) Jelaskan main menu pada archimate?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1 butir c tentang palette dan iconic, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir d poin terakhir. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami langkah – langkah instalasi pada kegiatan belajar 1 butir b

3. Rangkuman

Archimate merupakan alat bantu untuk tata kelola sistem dan informasi. Alat bantu ini mempunyai fungsi yang menggunakan iconic sehingga mudah dimengerti

penggunaannya. Penggunaan archimate pada dasarnya sangatlah mudah. Akan tetapi kemudahan tersebut harus diketahui seluk beluknya (disetiap fungsi yang ada).

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Bagimanakah caranya untuk membuat layer (ruang kerja) baru pada archimate?

- a. Klik Tombol File, Dilanjutkan Klik New, Dilanjutkan Klik tombol Empty Model
- b. Klik Go Straight to the Application
- c. Klik Create New Archimate Model
- d. Klik Tombol File, dilanjutkan klik save as
- e. Jawaban a dan c benar

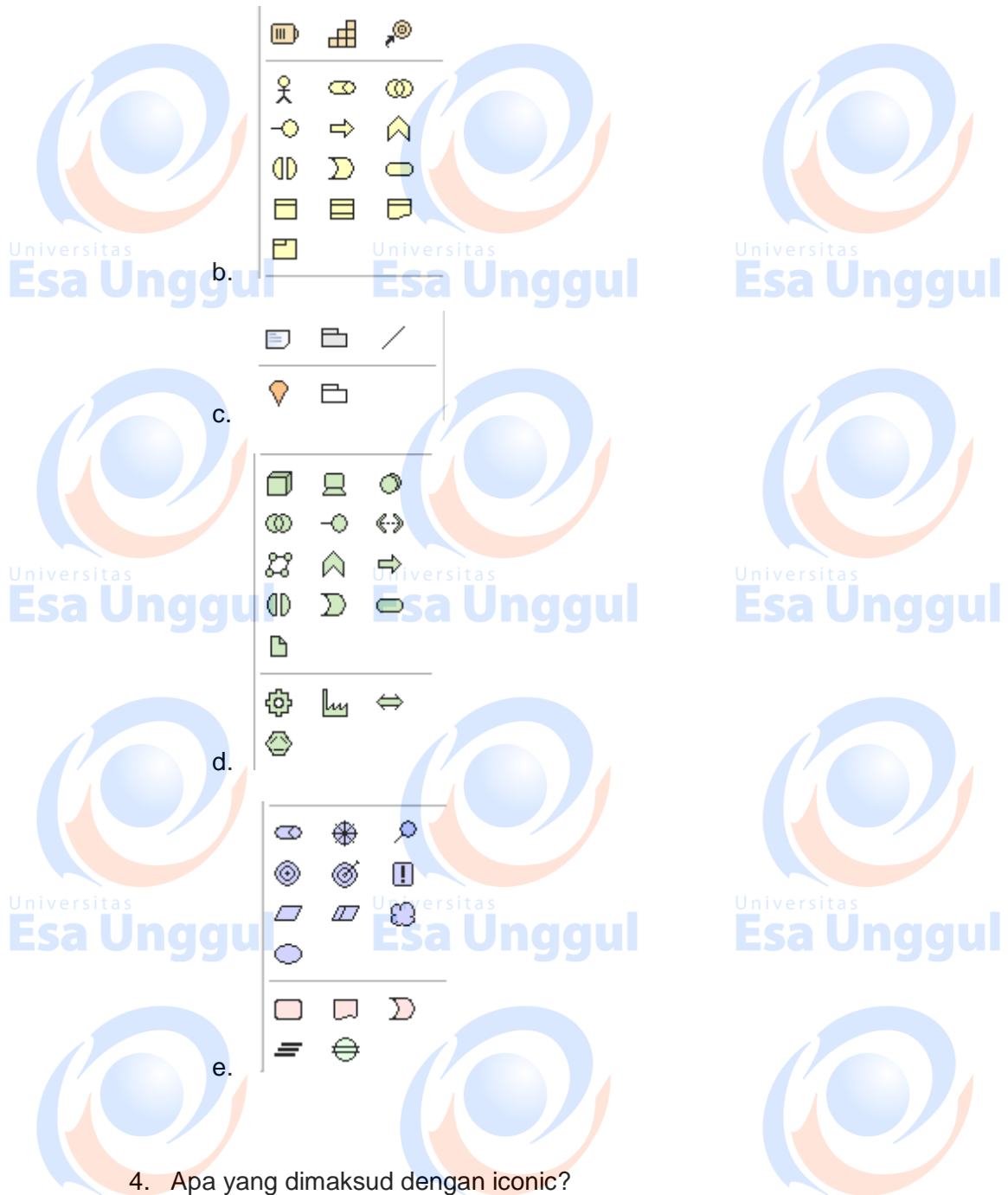
2. Apa fungsi dari Main Menu pada archimate?

- a. Sebagai alat navigasi pada aplikasi archimate
- b. Sebagai alat navigasi dalam menduplikasi simbol
- c. Sebagai alat navigasi dalam melakukan penyimpanan
- d. Sebagai alat navigasi dalam membuat layer baru
- e. Sebagai alat navigasi dalam melakukan pembuatan laporan

3. Gambar Manakah yang dapat digunakan sebagai pallate untuk business process?



a.



4. Apa yang dimaksud dengan iconic?

- Alat bantu representasi gambar model
- Alat bantu representasi gambar pencetakan hasil analisis
- Alat bantu representasi gambar untuk kondisi dilapangan
- Alat bantu representasi gambar untuk melakukan penyimpanan
- Tidak ada jawaban yang benar

5. Dimanakah kita dapat meletakkan iconic yang terdapat pada pallate?

- Pada Dialog Properties Iconic

- b. Pada Dialog Archimate model
- c. Pada Dialog Aplikasi Archimate
- d. Pada Dialog Model View
- e. Pada Dialog View Archimate

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

- a) e
- b) a
- c) b
- d) c

e) d

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01^e, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)



Materi 3

Pembuatan Struktur Organisasi di Industri
Kesehatan dengan Menggunakan Archimate



Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018

Pembuatan Struktur Organisasi di Industri Kesehatan dengan Menggunakan Archimate

A. Pendahuluan

Untuk memulai membuat tata kelola sistem dan informasi, langkah yang paling mudah adalah dengan melihat atau membuat struktur organisasinya terlebih dahulu. Pembuatan atau melihat struktur organisasi merupakan acuan dalam pembuatan tata kelola. Untuk membuat struktur organisasi dalam archimate, kira dapat menggunakan icon 'work package' yang berada di paling bawah dari kolom palatte.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan struktur organisasi pada tata kelola sistem informasi, dapat menggunakan archimate dalam pembuatan struktur organisasi dan dapat memahami pentingnya struktur organisasi dalam tata kelola sistem dan informasi

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

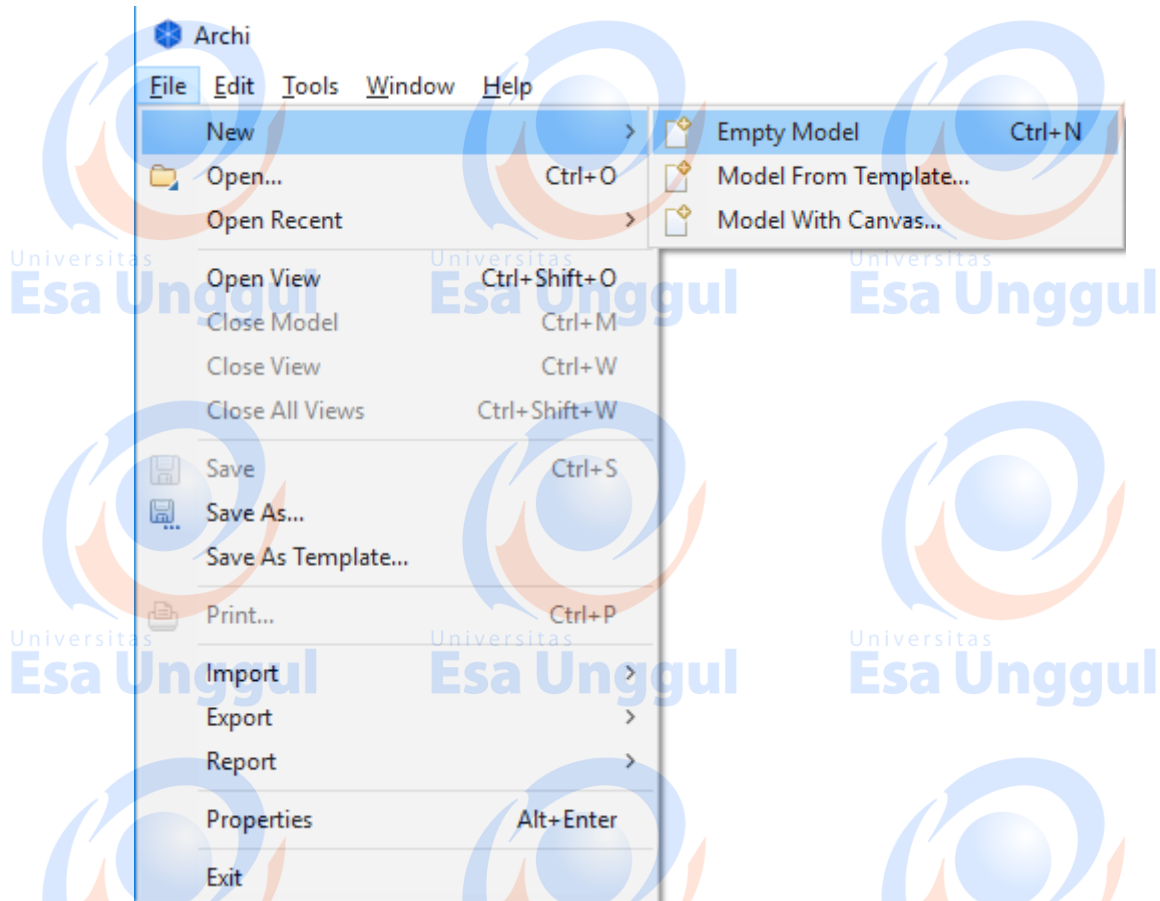
1. Mahasiswa dapat membuat struktur organisasi pada aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi struktur organisasi dalam tata kelola
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

A. Buat Lembar Kerja Baru

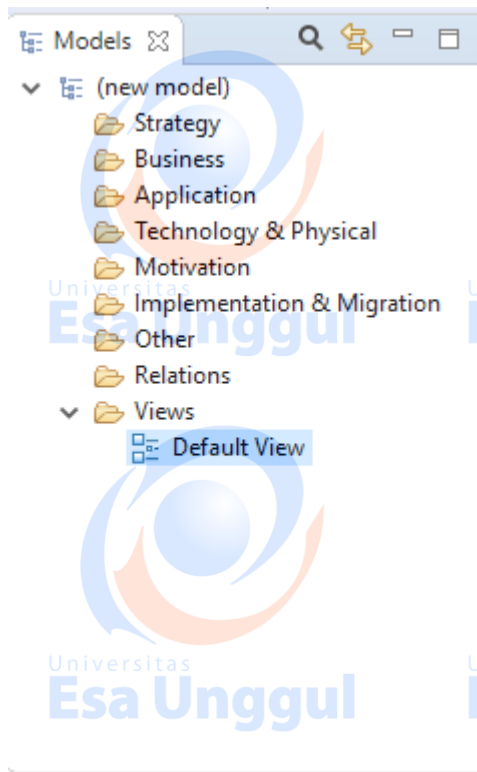
Buat lembar kerja baru dengan cara klik file kemudian klik New dilanjutkan klik Empty Models seperti pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Buat Lembar Kerja baru

B. Models Pada Lembar Kerja

Lembar kerja baru anda akan muncul di kolom sebelah kiri seperti pada Gambar 1.2.

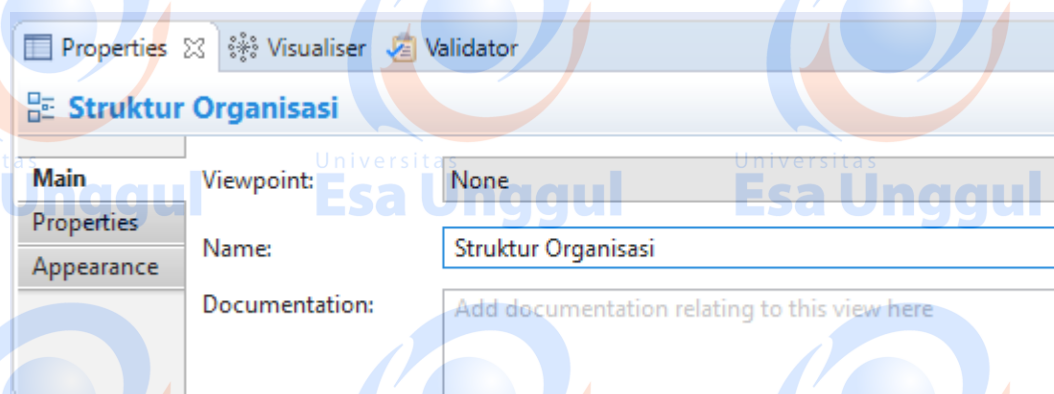


Gambar 1.2 Lebar Kerja Baru

C. Ubah Nama Lembar Kerja

Ubahlah nama lembar kerja baru anda yang terletak pada folder “views” seperti pada Gambar 1.2 diatas dari “Default View” menjadi “Struktur Organisasi”.

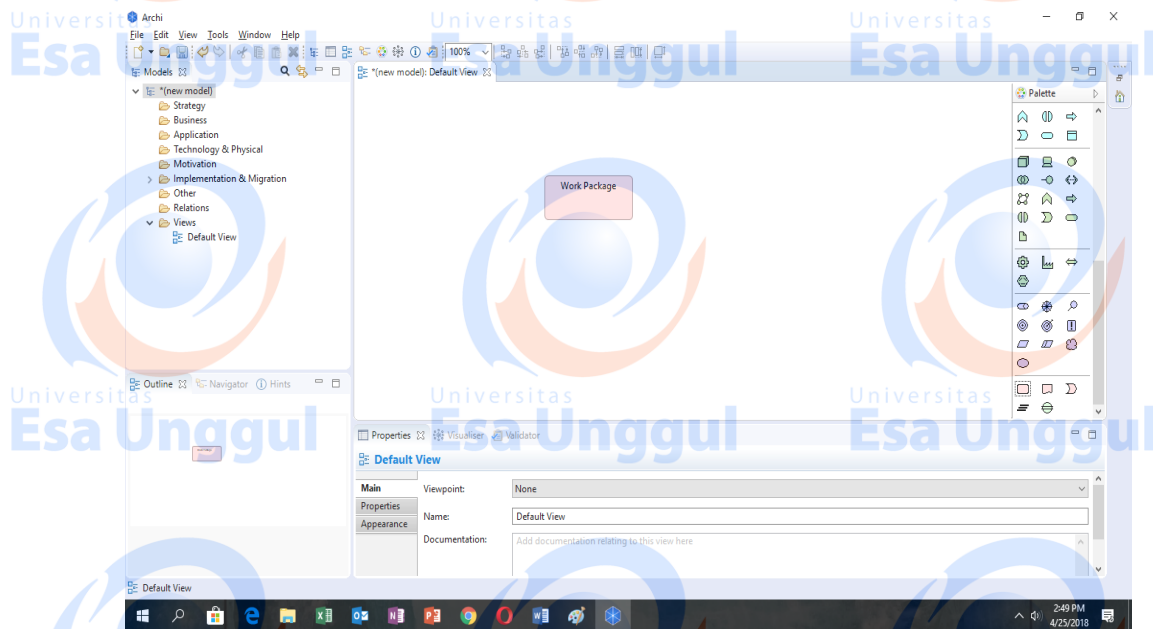
Untuk merubahnya anda dapat klik dua kali pada “Default View” atau mengganti Namanya di kolom properties seperti pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Merubah Nama “Views”

D. Work Package

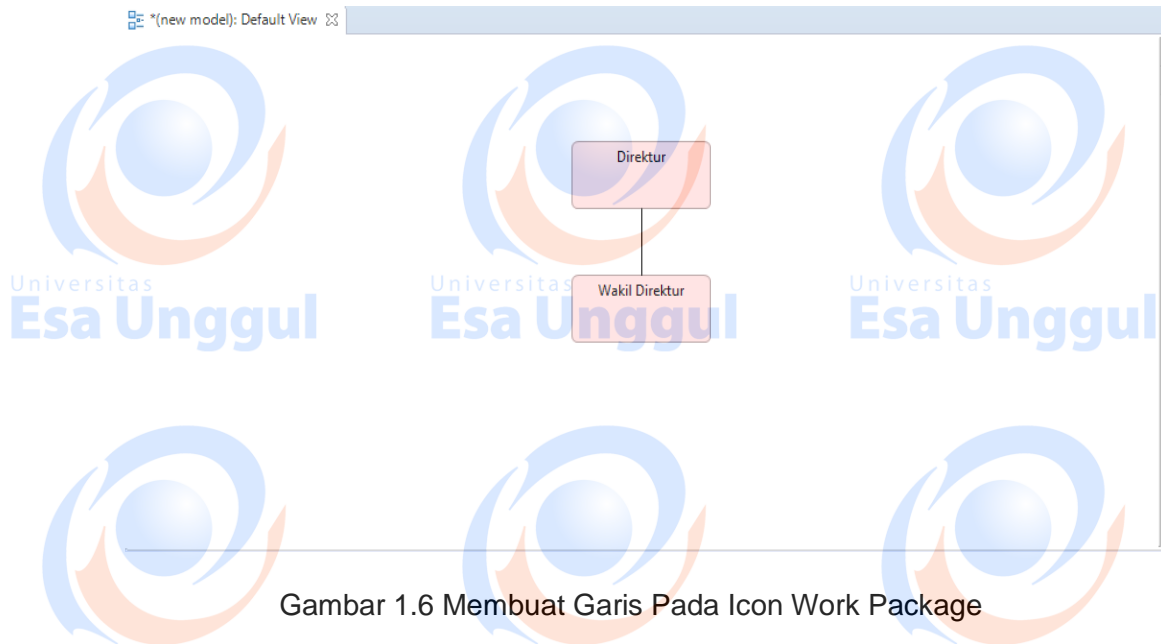
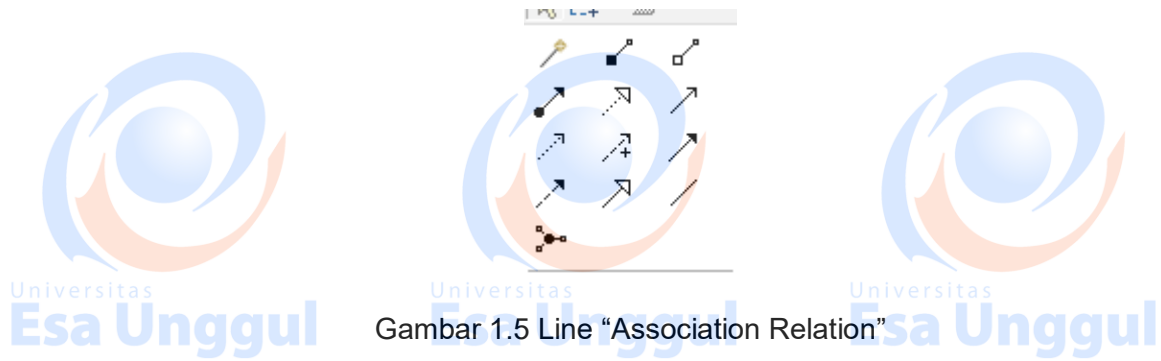
Klik icon work package yang ada di kolom palatte paling bawah kemudian di taruh ke dalam lembar kerja dengan cara mengkliknya, anda dapat melihat contoh pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Work Package

E. Penggunaan Icon

Ubah nama yang ada di icon work package dan nama tersebut disesuaikan dengan struktur organisasi yang dimiliki oleh organisasi kesehatan. Untuk merubah nama ikutilah langkah pada point D diatas. Untuk menambahkan icon pada strutur organisasi ulangi langkah ke empat diatas. Untuk memberikan garis sambungan pada icon tersebut gunakan line “association relation” yang berada di kolom palatte bagian atas dengan mengkliknya, contoh ada pada gambar 1.5. Kemudian klik disalah satu icon work package kemudian dilanjutkan dengan mengklik icon work package yang lainnya. Contoh ada pada gambar 1.6.



F. Tiru model gambar struktur organisasi anda

2. Latihan

- I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!
 - a) Bagaimanakah caranya untuk membuat lembar kerja baru?
 - b) Sebutkan langkah – langkah dalam menggunakan icon untuk membuat struktur organisasi?
 - c) Sebutkan langkah – langkah dalam memberikan garis hubungan pada icon?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1 butir a tentang pembuatan lembar kerja baru, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir d poin terakhir.

Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami langkah – langkah instalasi pada kegiatan belajar 1 butir e

3. Rangkuman

Penggunaan archimate untuk membuat struktur organisasi dapat dilakukan dengan mudah. Oleh karena itu yang paling penting dalam pembuatan struktur organisasi di archimate adalah penguasaan terhadap pallate dan pengoperasian aplikasi archimate.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pallate apakah yang digunakan untuk membuat struktur organisasi?

- a. Application
- b. Business Process
- c. Work Package
- d. Semua jawaban salah
- e. Systems Applications

2. Untuk mengubah lembar kerja, terdapat dimanakah filenya berada?

- a. pallate
- b. new files
- c. properties
- d. views
- e. workpackage

3. Untuk menghubungkan icon workpackage jenis line apakah yang digunakan?

- a. Association Relations
- b. Assignment Relations
- c. Flow Relations
- d. Specialization Relations
- e. Trigerring Relations

4. Dimanakah letak lembar kerja baru yang telah kita buat?

- a. Kolom Properties
- b. Kolom Models
- c. Kolom Pallate
- d. Kolom Views
- e. Kolom Visualiser

5. Berapakah jumlah pallate yang digunakan dalam pembuatan struktur organisasi?

- a. Lima buah
- b. Tiga buah
- c. Satu buah
- d. Empat buah
- e. Dua Buah

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke

Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

- | | |
|----|---|
| a) | c |
| b) | d |
| c) | a |
| d) | b |
| e) | e |

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018



MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)



Materi 4

Pembuatan View of Strategic Planning



Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018

Pembuatan View of Strategic Planning

A. Pendahuluan

Pembuatan view of strategic planning pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengetahui keselarasan antara strategi penerapan IT dengan perencanaan strategis dari organisasi kesehatan. Keselarasan ini dapat menjadi pondasi penerapan tata kelola pada IT dan perbaikan tata kelola secara berkesinambungan.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan strategic planning pada tata kelola sistem informasi, dapat menggunakan archimate dalam pembuatan strategic planning dan dapat memahami pentingnya strategic planning dalam tata kelola sistem dan informasi

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat membuat view of strategic planning pada aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi dari view of strategic planning dalam tata kelola
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi

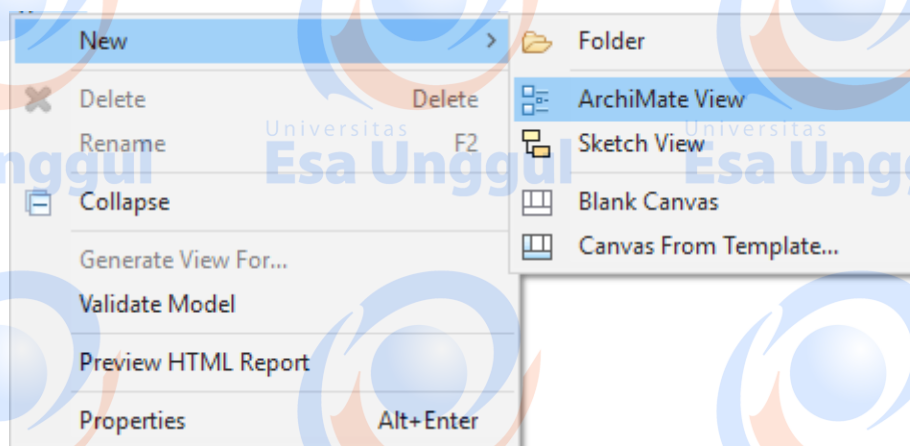
D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

Pembuatan perencanaan strategis pada aplikasi archimate dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tambahkan file di dalam folder “views” dengan cara klik kanan pada folder, kemudian klik new lalu klik “Archimate View”, ilustrasi dapat dilihat pada

Gambar 1.1. Kemudian diberi nama “Strategic Planning”.



Gambar 1.1 Tambah File dalam Folder “Views”

2. Icon yang digunakan adalah icon yang berwarna biru gelap seperti pada Gambar 1.2 yang terdapat pada palatte.



Gambar 1.2 Penggunaan Icon

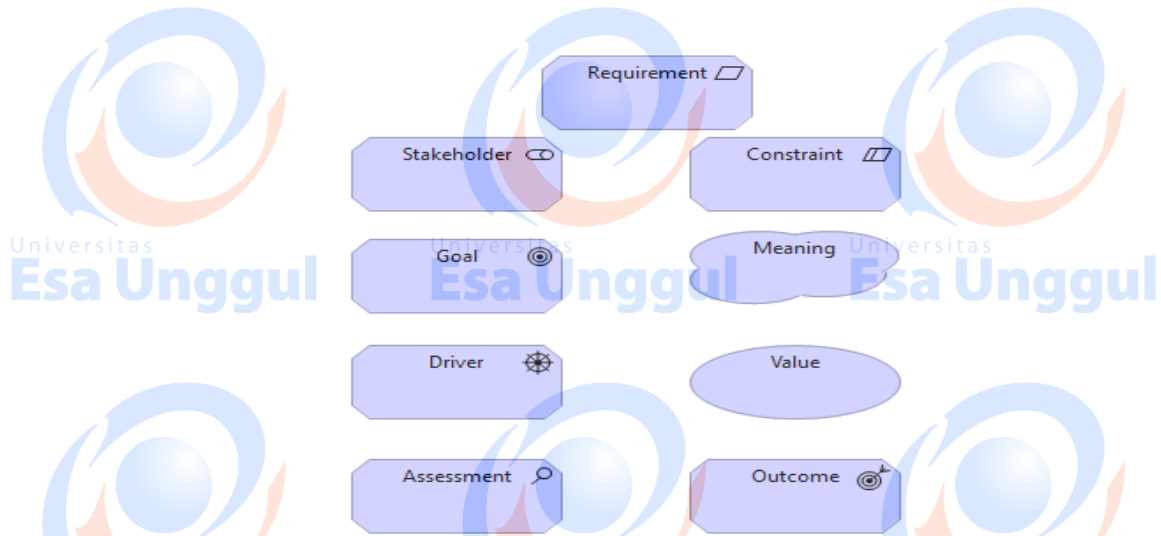
3. Langkah kedua adalah dengan mempersiapkan Pengelompokan Icon (Grouping Icon). Grouping icon akan mempermudah pembuat tata kelola

dalam membaca gambarnya. Langkah ini juga bertujuan untuk merapikan icon yang akan digambar. Grouping yang akan dipakai adalah yang tidak mempunyai warna dasar didalamnya atau seperti pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Pengelompokan Icon (Grouping Icon)

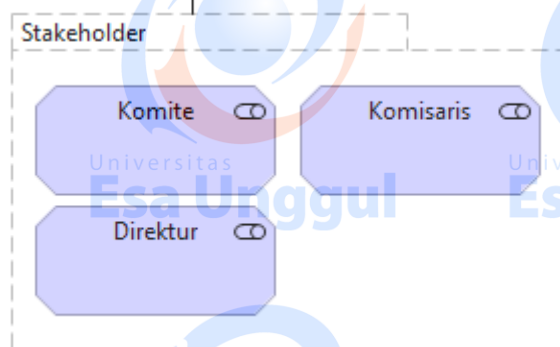
4. Langkah ketiga adalah kita harus mengenali icon yang akan dipakai pada praktikum kali ini. Pada Gambar 1.4, terdapat berbagai macam icon di antaranya:
 - a. Icon Requirement yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebuah organisasi di masa yang akan datang.
 - b. Icon Stakeholder digunakan untuk mensimbolkan “Stakeholder” pada sebuah organisasi.
 - c. Icon Constraint merupakan simbol dari faktor – faktor apa saja yang dapat memaksa perubahan dalam manajemen risiko.
 - d. Icon Goal adalah icon untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai.
 - e. Icon Meaning, digunakan untuk merepresentasikan ide yang akan diterapkan.
 - f. Icon Driver merupakan simbol dari faktor – faktor apa saja yang dapat mengendalikan dalam tata kelola
 - g. Icon Value digunakan untuk simbol untuk mengetahui nilai yang dikejar sebagai target.
 - h. Icon Assessment digunakan untuk melakukan audit
 - i. Icon Outcome digunakan sebagai hasil



Gambar 1.4 Icon yang di Pakai Pada Strategic Planning

5. Untuk melakukan pemetaan hal yang pertama dilakukan adalah mengelompokkan tiap bagian dengan kepentingan yang sama sehingga mempermudah dalam membaca. Untuk mengelompokkan klik pada icon grouping seperti pada gambar 1.3 kemudian ditaruh kedalam lembar kerja.

Selanjutnya klik icon yang akan di kelompokkan semisal ingin mengelompokkan stakeholder, berarti klik icon stakeholder lalu taru di dalam icon grouping. Contohnya ada pada gambar 1.5.

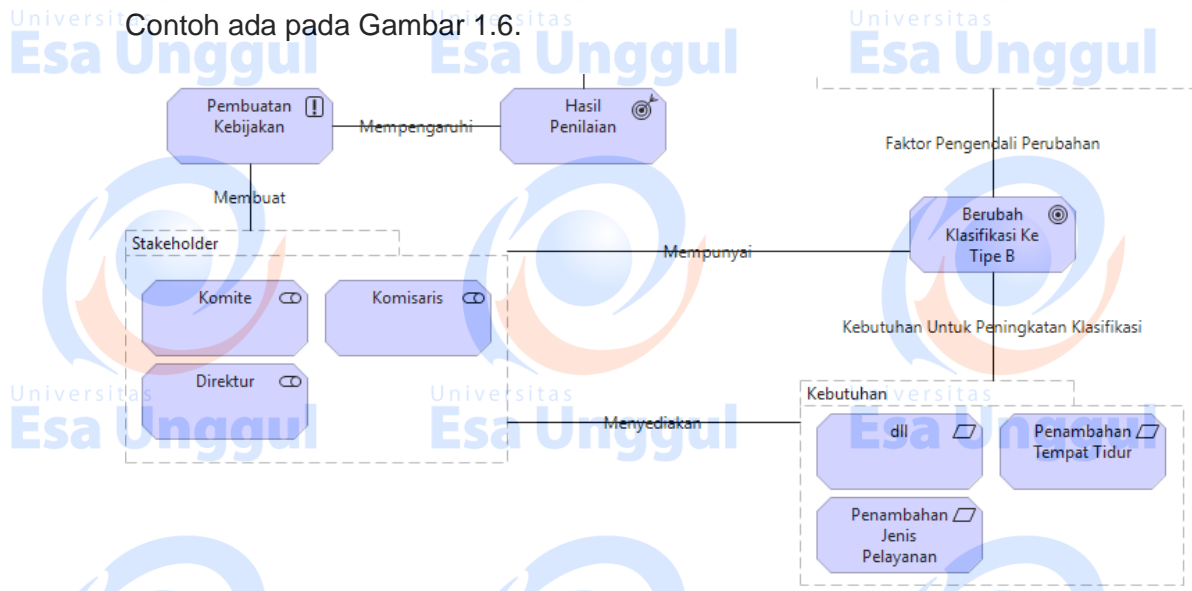


Gambar 1.5 Pengelompokkan Icon

6. Lalu lakukan hal yang sama dengan kelompok yang lain.

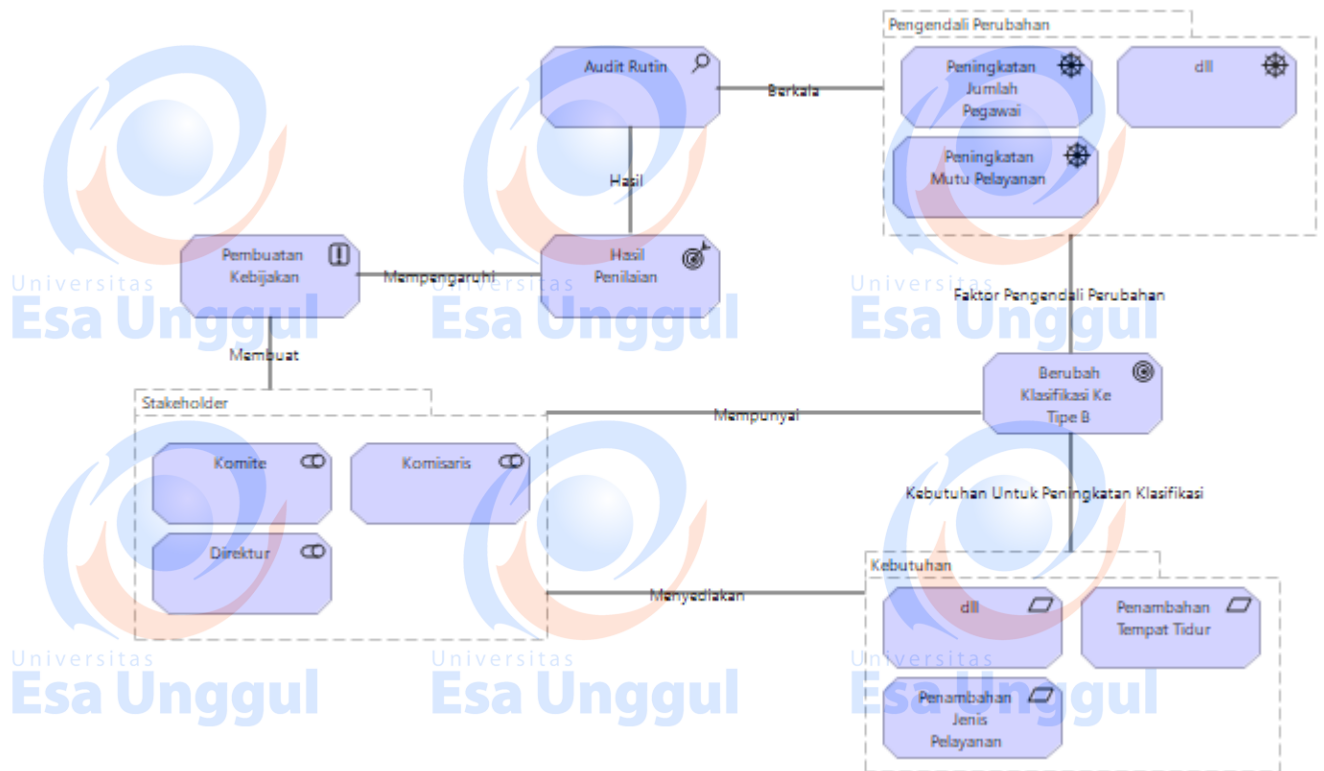
- Setelah itu buatlah garis diantara kedua kelompok tersebut. Garis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan pekerjaan antara 1 kelompok dengan kelompok yang lain. Untuk membuat garisnya dapat menggunakan “Association Relation” seperti yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Contoh ada pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Hubungan antar relasi

- Lanjutkan pemetaan tersebut hingga seluruh “Strategic Planning” selesai dipetakan. Sebagai contoh penyelesaian pemetaan-nya anda dapat melihat pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Pemetaan Strategic Planning Selesai

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- Sebutkan langkah – langkah dalam pembuatan strategic planning ?
- Buatlah bagan hubungan anatar relasi pada strategic planning ?
- Sebutkan dan jelaskan masing-masing fungsi icon strategic planning?

II. Petunjuk Lathihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan

belajar 1 butir 7 mengenai association relation. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami fungsi-sungsi icon pada kegiatan belajar 1 butir 4.

3. Rangkuman

Pembuatan view of strategic planning pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengetahui keselarasan antara strategi penerapan IT dengan perencanaan strategis dari organisasi kesehatan. Keselarasan ini dapat menjadi pondasi penerapan tata kelola pada IT dan perbaikan tata kelola secara berkesinambungan.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Icon pada strategic planning yang merupakan simbol dari faktor – faktor apa saja yang dapat memaksa perubahan dalam manajemen risiko adalah ?

- a. Icon requirement
- b. Icon stakeholder
- c. Icon Constraint
- d. Icon goal
- e. Icon meaning

2. Icon strategic planning yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebuah organisasi di masa yang akan datang adalah ?

- a. Icon requirement
- b. Icon stakeholder
- c. Icon Constraint
- d. Icon goal
- e. Icon meaning

3. Icon strategic planning yang digunakan untuk merepresentasikan ide yang akan diterapkan?

- a. Icon requirement
- b. Icon stakeholder
- c. Icon Constraint

- d. Icon goal
- e. Icon meaning

4. Icon strategic planning yang merupakan simbol dari faktor – faktor apa saja yang dapat mengendalikan dalam tata kelola ?

- a. Icon goal
- b. Icon meaning
- c. Icon Driver
- d. Icon Value
- e. Icon Assement

5. Icon strategic planning digunakan untuk melakukan audit ?

- a. Icon goal
- b. Icon meaning
- c. Icon Driver
- d. Icon Value
- e. Icon Assement

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

- | | |
|----|---|
| a) | c |
| b) | a |
| c) | e |
| d) | c |
| e) | e |

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



**MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)**



Materi 5

**Membuat View of Business Process atau
Business Flow**



**Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018**

Membuat View of Business Process atau Business Flow

A. Pendahuluan

Pembuatan view of business flow / business process pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengetahui keselarasan antara alur bisnis dengan penerapan IT di organisasi kesehatan. Keselarasan ini dapat mempercepat kinerja dari pegawai dan mempermudah dalam perekaman data dan pengaturan / tata kelola dari IT.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan view of business flow / business process pada tata kelola sistem informasi, dapat menggunakan archimate dalam pembuatan view of business flow / business process dan dapat memahami pentingnya view of business flow / business process dalam tata kelola sistem dan informasi

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

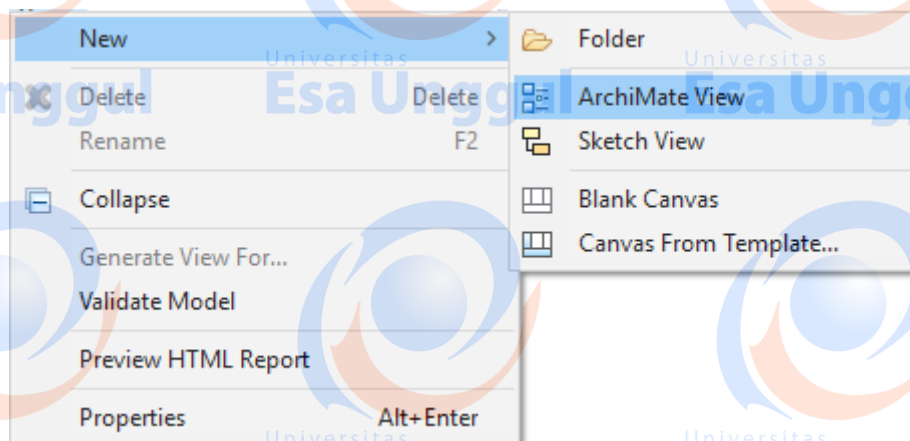
1. Mahasiswa dapat membuat view of business flow / business process pada aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi view of business flow / business process dalam tata kelola
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

Pembuatan business flow (alur bisnis) pada aplikasi archimate dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Tambahkan file di dalam folder “views” dengan cara klik kanan pada folder, kemudian klik new lalu klik “Archimate View”, ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. Kemudian diberi nama “Business View”.



Gambar 1.1 Tambah File dalam Folder “Views”

- b. Icon yang digunakan adalah icon yang berwarna kuning seperti pada Gambar 1.2 yang terdapat pada palatte.



Gambar 1.2 Penggunaan Icon

- c. Langkah kedua adalah dengan mempersiapkan Pengelompokan Icon (Grouping Icon). Grouping icon akan mempermudah pembuat tata kelola

dalam membaca gambarnya. Langkah ini juga bertujuan untuk merapihkan icon yang akan digambar. Grouping yang akan dipakai adalah yang tidak mempunyai warna dasar didalamnya atau seperti pada Gambar 1.3.

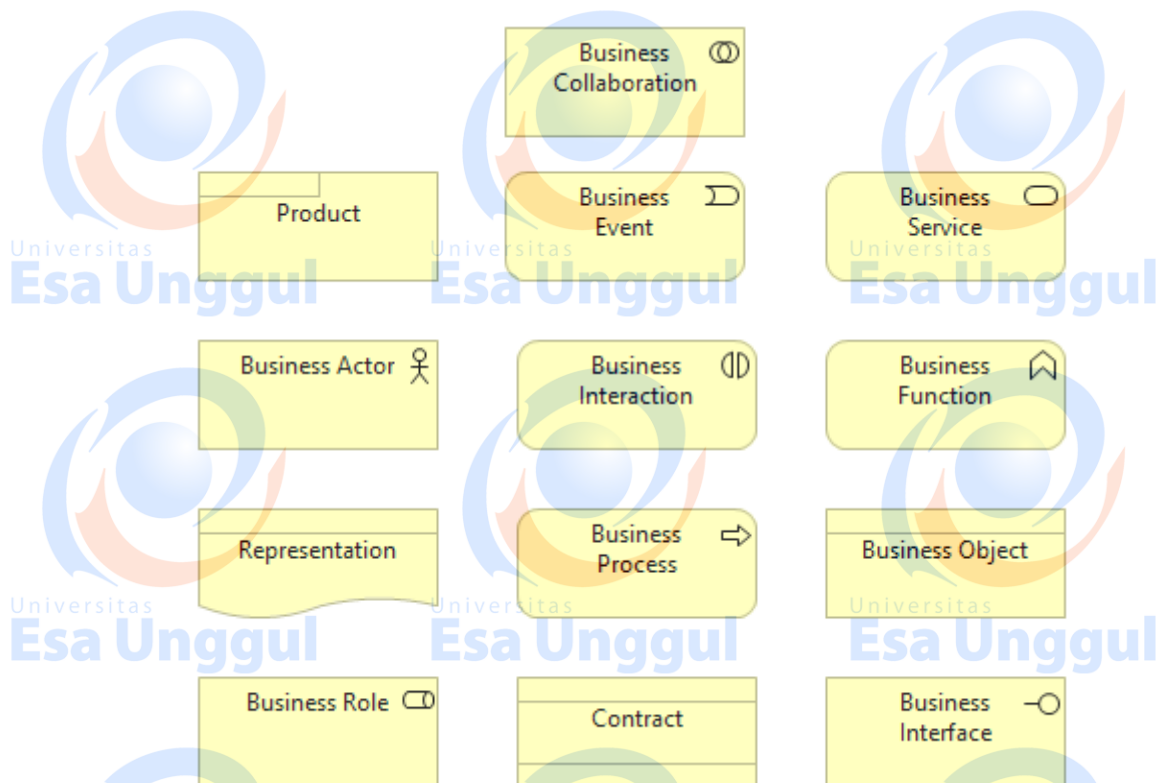


Gambar 1.3 Pengelompokan Icon (Grouping Icon)

d. Langkah ketiga adalah kita harus mengenali icon yang akan dipakai pada praktikum kali ini. Pada Gambar 1.4, terdapat berbagai macam icon diataranya:

- a. Business Collaboration digunakan untuk merepresentasikan kolaborasi bisnis secara external
- b. Product digunakan untuk merepresentasikan produk produk yang digunakan untuk menunjang keperluan bisnis
- c. Business Event digunakan untuk merepresentasikan kejadian / acara yang diselenggarakan maupun kejadian yang telah di petakan dalam manajemen risiko
- d. Business Service digunakan untuk merepresentasikan layanan yang disediakan oleh organisasi atau perusahaan
- e. Business Actor digunakan untuk merepresentasikan aktor / pengguna / karyawan dalam organisasi kesehatan
- f. Business Interaction digunakan untuk merepresentasikan interaksi dalam alur bisnis dari internal maupun external
- g. Business Function digunakan untuk merepresentasikan fungsi – fungsi bisnis yang ada di organisasi

- h. Representation digunakan untuk merepresentasikan delegasi bisnis baik dari internal maupun external
- i. Business Process digunakan untuk merepresentasikan alur dari bisnis.
- j. Business Object digunakan untuk merepresentasikan objek objek bisnis yang berkaitan dengan alur dari bisnis.
- k. Business Role digunakan untuk merepresentasikan peran karyawan di dalam sebuah organisasi.
- l. Contract digunakan untuk merepresentasikan kontrak bisnis yang akan terjadi di sebuah organisasi
- m. Business Interface digunakan untuk merepresentasikan antarmuka pengguna antara aplikasi IT dengan karyawan di organisasi.



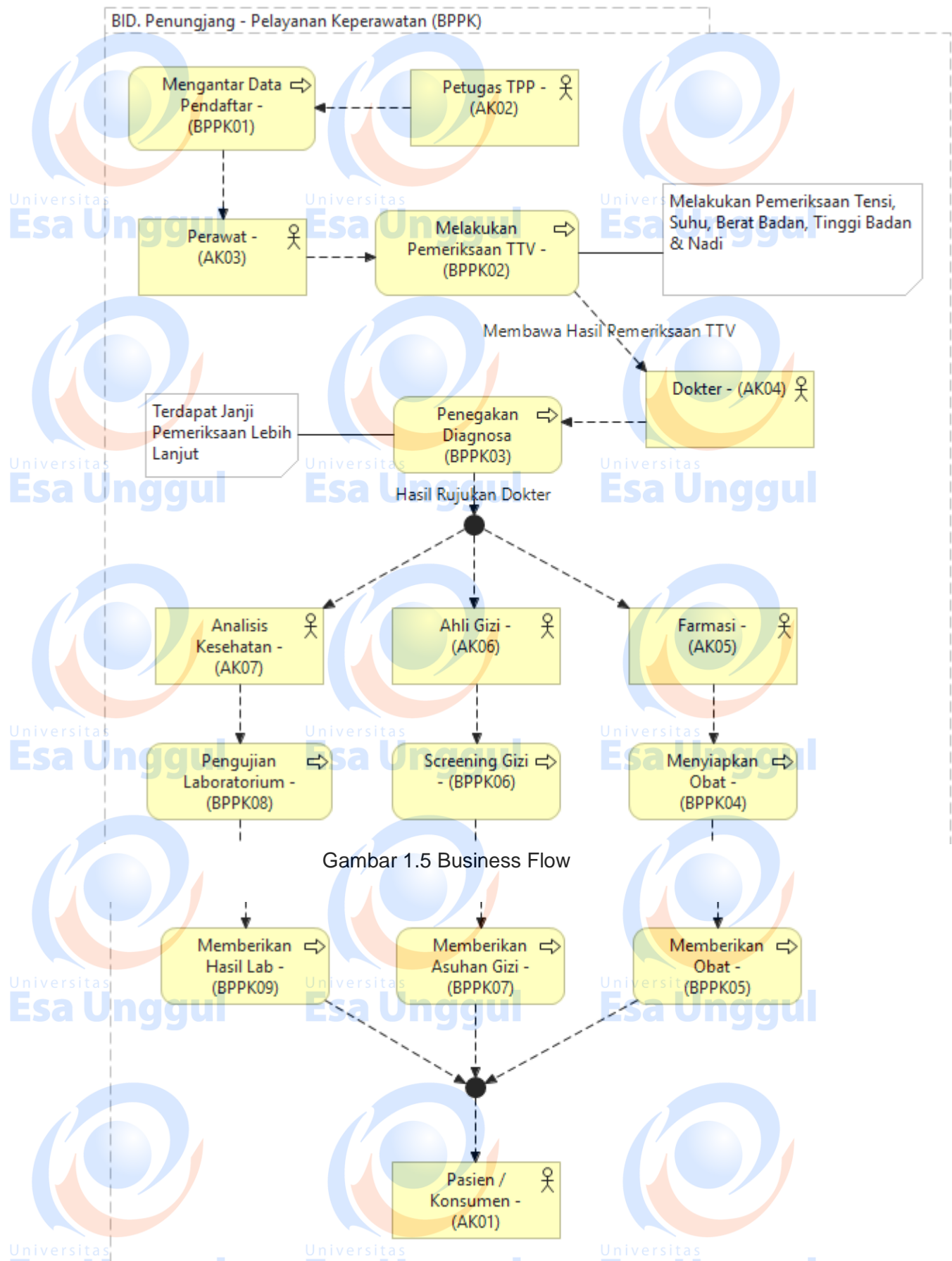
Gambar 1.4 Icon yang di Pakai Pada Business Flow / Business Process

e. Sama halnya dengan praktikum sebelumnya. Untuk melakukan pemetaan kita harus mengelompokkannya, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan yaitu:

- Pemetaan dilakukan dengan mengambil satu bagian atau departemen dari struktur organisasi yang telah kita lakukan pada praktikum sebelumnya.
- Kita dapat melakukan pembuatan garis di dalam melakukan pengelompokan.
- Hubungan antara pengelompokan dilakukan sesuai dengan hubungan kerja antar departemen.

Contoh dapat dilihat pada Gambar 1.5 & Gambar 1.6 dibawah ini.





Gambar 1.5 Business Flow

Gambar 1.6 Lanjutan Gambar 1.5 Business Flow

- f. Lanjutkan pemetaan tersebut hingga seluruh “Business Flow / Business Process” selesai dipetakan dan sesuai dengan gambar struktur organisasi.

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- a) Sebutkan langkah – langkah dalam pembuatan business process atau business flow ?
- b) Buatlah bagan business flow ?
- c) Sebutkan dan jelaskan fungsi icon pada business process atau business flow?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir 5 mengenai pemetaan business process atau business flow. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami fungsi-sungsi icon pada kegiatan belajar 1 butir 4.

3. Rangkuman

Pembuatan view of business flow / business process pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengetahui keselarasan antara alur bisnis dengan penerapan IT di organisasi kesehatan. Keselarasan ini dapat mempercepat kinerja dari pegawai dan mempermudah dalam perekaman data dan pengaturan / tata kelola dari IT.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Icon business process atau business flow yang digunakan untuk merepresentasikan produk produk yang digunakan untuk menunjang keperluan bisnis?

- a. Business Collaboration
- b. Product
- c. Business Event
- d. Business Service
- e. Business Actor

2. Icon business process atau business flow yang digunakan untuk merepresentasikan kejadian / acara yang diselenggarakan maupun kejadian yang telah di petakan dalam manajemen risiko ?

- a. Business Collaboration
- b. Product
- c. Business Event
- d. Business Service
- e. Business Actor

3. Icon business process atau business flow yang digunakan untuk merepresentasikan delegasi bisnis baik dari internal maupun external?

- a. Business interaction
- b. Business function
- c. Representation
- d. Business process
- e. Business object

4. Icon business process atau business flow yang digunakan untuk merepresentasikan peran karyawan di dalam sebuah organisasi.?

- a. Business process

- b. Business object
- c. Business role
- d. Contract
- e. Business interface

5. Icon business process atau business flow yang digunakan untuk merepresentasikan kontrak bisnis yang akan terjadi di sebuah organisasi

?

- a. Business process
- b. Business object
- c. Business role
- d. Contract
- e. Business interface

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke

Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80%

harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

Universitas 1. Tes Formatif 1

- a)
- b)
- c)
- d)
- e)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



**MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)**



Materi 6

Membuat View of Application Software



**Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018**

Membuat View of Application Software

A. Pendahuluan

Pembuatan view of application software pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana aplikasi IT yang digunakan di dalam organisasi membantu mempercepat pekerjaan. Percepatan pekerjaan ini dapat dilakukan jika seluruh alur bisnis sudah semua terpenuhi kebutuhan IT-nya. Oleh karena itu penerapan aplikasi ini harus selaras dengan alur bisnis.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan view of application software pada tata kelola sistem informasi, dapat menggunakan archimate dalam pembuatan view of application software dan dapat memahami pentingnya view of application software dalam tata kelola sistem dan informasi

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

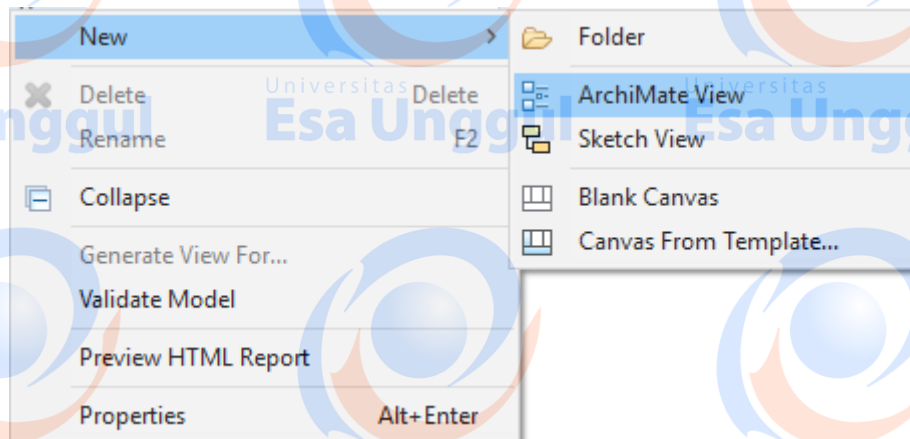
1. Mahasiswa dapat membuat view of application software pada aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi view of application software dalam tata kelola
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

Pembuatan view of application software pada aplikasi archimate dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tambahkan file di dalam folder “views” dengan cara klik kanan pada folder, kemudian klik new lalu klik “Archimate View”, ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. Kemudian diberi nama “Application View”.



Gambar 1.1 Tambah File dalam Folder “Views”

2. Icon yang digunakan adalah icon yang berwarna biru tosca seperti pada Gambar 1.2 yang terdapat pada palatte.



Gambar 1.2 Penggunaan Icon

3. Langkah kedua adalah dengan mempersiapkan Pengelompokan Icon (Grouping Icon). Grouping icon akan mempermudah pembuat tata kelola dalam membaca gambarnya. Langkah ini juga bertujuan untuk merapikan icon yang akan digambar. Grouping yang akan dipakai adalah yang tidak mempunyai warna dasar didalamnya atau seperti pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Pengelompokan Icon (Grouping Icon)

4. Langkah ketiga adalah kita harus mengenali icon yang akan dipakai pada praktikum kali ini. Pada Gambar 1.4, terdapat berbagai macam icon di antaranya:

a. Application Component digunakan untuk merepresentasikan komponen aplikasi IT yang mencakup kegiatan bisnis.

b. Application Process digunakan untuk merepresentasikan proses dari aplikasi IT, proses yang dimaksud adalah jika aplikasi IT tersebut mengharuskan pemrosesan sebelum mengeluarkan hasil.

c. Application Interaction digunakan untuk merepresentasikan interaksi antar aplikasi IT, interaksi yang dimaksud adalah jika aplikasi IT ini diharuskan terhubung dengan alat pembantu seperti printer dll.

d. Application Function digunakan untuk merepresentasikan fungsi dari aplikasi IT, fungsi yang dimaksud adalah jika aplikasi ini mempunyai fungsi khusus yang harus digunakan, semisal aplikasi ini akan difungsikan sebagai mesin pendaftaran.

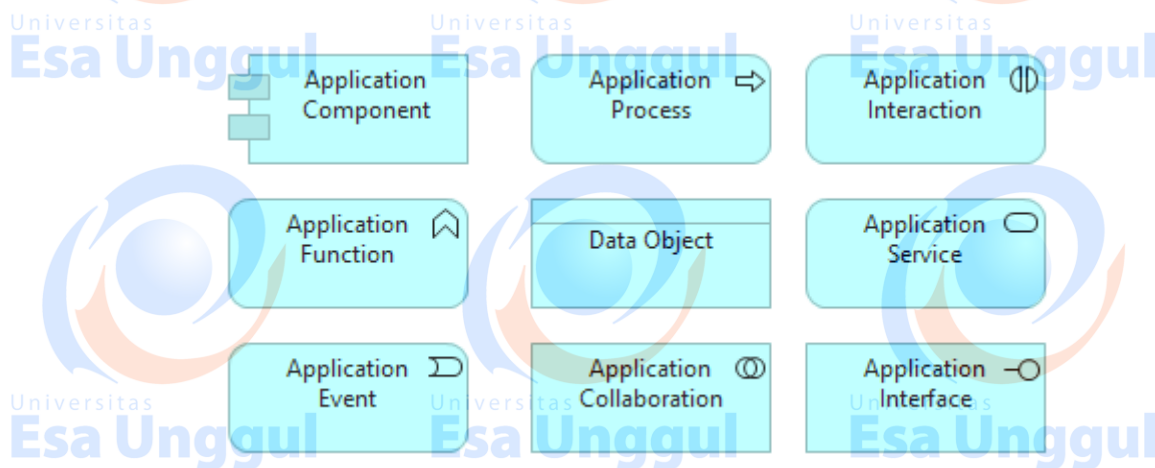
e. Data Object digunakan untuk merepresentasikan data yang akan disimpan atau digunakan dalam database, data ini berasal dari aplikasi IT.

f. Application Service digunakan untuk merepresentasikan layanan dari aplikasi IT, layanan yang dimaksud adalah aplikasi dapat melayani pertukaran data secara langsung (real – time) dari satu aplikasi ke aplikasi lainnya.

g. Application Event digunakan untuk merepresentasikan kejadian atau memberi peringatan. Kejadian yang dimaksud adalah jika sebuah aplikasi terjadi kesalahan didalamnya maka application event ini akan mengeluarkan peringatan.

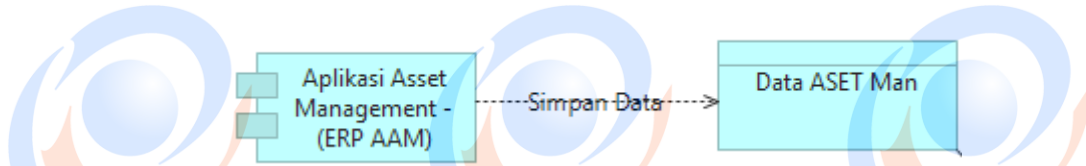
h. Application Collaboration digunakan untuk merepresentasikan kolaborasi diantara fungsi dari aplikasi yang sudah digambarkan.

i. Application Interface digunakan untuk merepresentasikan antar muka aplikasi satu dengan yang lain. Antar muka ini akan bersifat lebih teknis dan bukan antar muka pengguna.



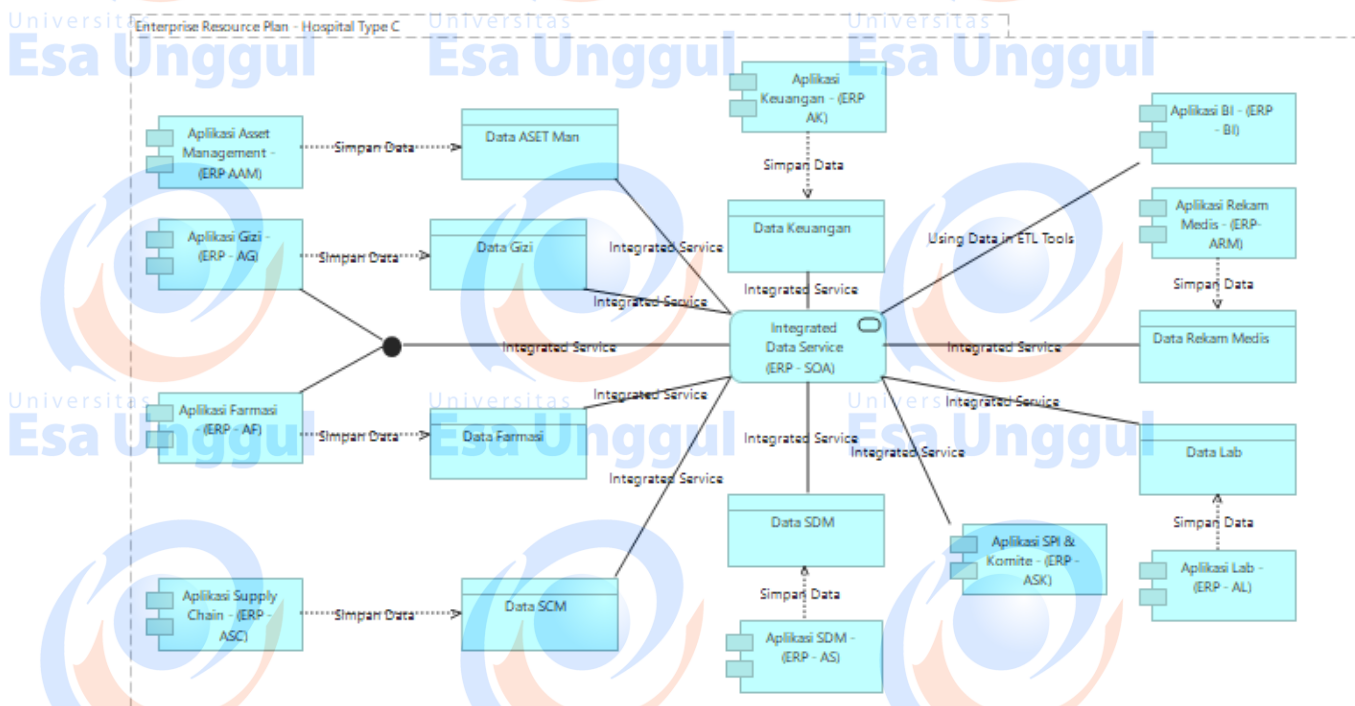
Gambar 1.4 Icon yang di Pakai Pada Applications Software

5. Langkah ke-empat, dalam melakukan pembuatan skema aplikasi adalah dengan menganalisis business flow yang sudah kita lakukan pada praktikum sebelumnya. Pada business flow tersebut terdapat bermacam-macam alur dari setiap divisi. Diasumsikan bahwa setiap divisi akan mempunyai satu buah aplikasi. Jadi pada business flow di organisasi yang telah kita analisis terdapat 10 buah aplikasi yang harus dipetakan. Untuk memulai pemetaannya dapat dilakukan dengan cara klik pada icon "application component" lalu letakkan pada didalam grouping, kemudian klik pada icon data object, kemudian letakkan pada grouping, dan buatlah garis diantara keduanya dengan menggunakan "association relation". Contoh ada pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Langkah Awal memetakan Applications Software.

6. Lanjutkan pemetaan tersebut hingga seluruh “Application Software” selesai dipetakan. Sebagai contoh penyelesaian pemetaan-nya anda dapat melihat pada Gambar 1.6 dan pada gambar tersebut terdapat seluruh rangkaian yang ada di dalam aplikasi *Enterprise Resource plan* untuk rumah sakit Tipe C.



Gambar 1.6 Pemetaan Applications Software.

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- a) Sebutkan langkah – langkah dalam pembuatan application software ?
- b) Buatlah bagan pemetaan applicatons software ?
- c) Sebutkan dan jelaskan fungsi icon pada applications software ?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir 6 mengenai pemetaan applications software. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami fungsi-fungsi icon application software pada kegiatan belajar 1 butir 4.

3. Rangkuman

Pembuatan view of application software pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana aplikasi IT yang digunakan di dalam organisasi membantu mempercepat pekerjaan. Percepatan pekerjaan ini dapat dilakukan jika seluruh alur bisnis sudah semua terpenuhi kebutuhan IT-nya. Oleh karena itu penerapan aplikasi ini harus selaras dengan alur bisnis.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Icon application software yang digunakan untuk merepresentasikan komponen aplikasi IT yang mencangkup kegiatan bisnis ?
 - a. Application component
 - b. Application Process
 - c. Application interaction
 - d. Application function
 - e. Application service

2. Icon application software yang digunakan untuk merepresentasikan interaksi antar aplikasi IT, interaksi yang dimaksud adalah jika aplikasi IT ini diharuskan terhubung dengan alat pembantu seperti printer dll.?

- a. Application component
- b. Application Process
- c. Application interaction
- d. Application function
- e. Application service

3. Icon application software yang digunakan untuk merepresentasikan layanan dari aplikasi IT, layanan yang dimaksud adalah aplikasi dapat melayani pertukaran data secara langsung (real – time) dari satu aplikasi ke aplikasi lainnya ?

- a. Application component
- b. Application Process
- c. Application interaction
- d. Application function
- e. Application service

4. Icon application software yang digunakan untuk merepresentasikan kolaborasi diantara fungsi dari aplikasi yang sudah digambarkan. ?

- a. Application function
- b. Application service
- c. Application event
- d. Application collaboration
- e. Application interface

5. Icon application software yang digunakan untuk merepresentasikan kejadian atau memberi peringatan. Kejadian yang dimaksud adalah jika sebuah aplikasi terjadi kesalahan didalamnya maka application event ini akan mengeluarkan peringatan.?

- a. Application function
- b. Application service
- c. Application event
- d. Application collaboration
- e. Application interface

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

- a) a
- b) c
- c) e

d)

e)



F. Daftar Pustaka

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van

Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



**MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)**



Materi 7

Membuat View of IT Infrastructure



**Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018**

Membuat View of IT Infrastructure

A. Pendahuluan

Pembuatan view of IT infrastructure pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengelola seluruh aset yang dimiliki oleh IT. Tidak hanya pengelolaan saja, aset tersebut juga dapat di monitor dan dimanajemani dengan mudah.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan view of IT infrastructure pada tata kelola sistem informasi, dapat menggunakan archimate dalam pembuatan view of IT infrastructure dan dapat memahami pentingnya view of IT infrastructure dalam tata kelola sistem dan informasi

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

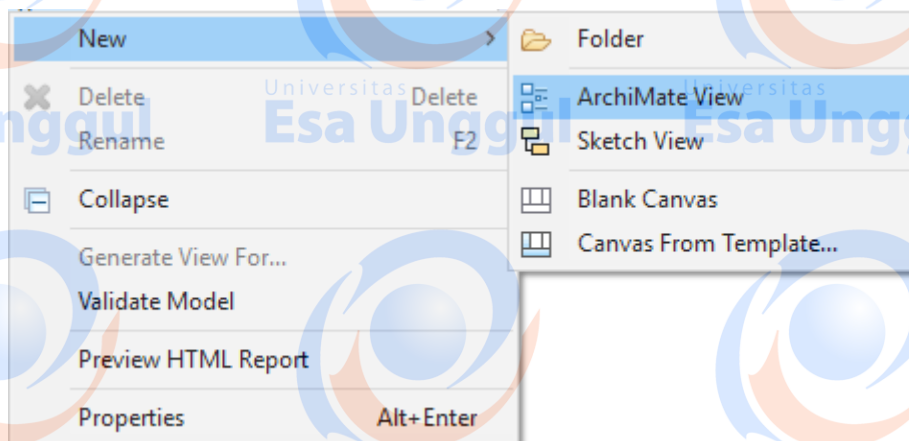
1. Mahasiswa dapat membuat view of IT infrastructure pada aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi view of IT infrastructure dalam tata kelola
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

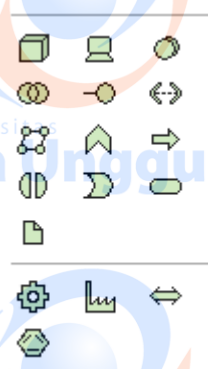
Pembuatan view of IT infrastructure pada aplikasi archimate dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Tambahkan file di dalam folder “views” dengan cara klik kanan pada folder, kemudian klik new lalu klik “Archimate View”, ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. Kemudian diberi nama “IT Infrastructure View”.



Gambar 1.1 Tambah File dalam Folder “Views”

- b. Icon yang digunakan adalah icon yang berwarna hijau seperti pada Gambar 1.2 yang terdapat pada palatte.



Gambar 1.2 Penggunaan Icon

- c. Langkah kedua adalah dengan mempersiapkan Pengelompokan Icon (Grouping Icon). Grouping icon akan mempermudah pembuat tata kelola

dalam membaca gambarnya. Langkah ini juga bertujuan untuk merapihkan icon yang akan digambar. Grouping yang akan dipakai adalah yang tidak mempunyai warna dasar didalamnya atau seperti pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Pengelompokan Icon (Grouping Icon)

d. Langkah ketiga adalah kita harus mengenali icon yang akan dipakai pada praktikum kali ini. Pada Gambar 1.4, terdapat berbagai macam icon diataranya:

- a. Facility digunakan untuk merepresentasikan fasilitas apa saja yang menggunakan aset (peralatan) dari IT
- b. Technology Process digunakan untuk merepresentasikan pemrosesan yang menggunakan aset IT, seperti perekaman data, dari satu departemen ke departemen yang lain.
- c. Path digunakan untuk merepresentasikan jalur jaringan / network.
- d. Technology Interface digunakan untuk merepresentasikan alat komunikasi yang menghubungkan satu server atau piranti keras lainnya ke tempat yang lain.
- e. Equipment digunakan untuk merepresentasikan alat bantu peletakan aset IT.
- f. Technology Function digunakan untuk merepresentasikan fungsi atau kegunaan sebuah alat dari aset IT.
- g. Node digunakan untuk merepresentasikan server yang ada di sebuah ruang khusus.

h. System Software digunakan untuk merepresentasikan sistem operasi atau piranti lunak yang digunakan sebagai penunjang infrastruktur IT.

i. Artifact digunakan untuk merepresentasikan catatan atau berupa dokumen dari implementasi IT.

j. Communication Network digunakan untuk merepresentasikan alat komunikasi (jaringan) dari satu tempat ke tempat yang lain.

k. Device digunakan untuk merepresentasikan alat bantu yang digunakan oleh pengguna pada piranti lunak, contohnya komputer, hand phone, dst. dsb.

l. Technology Collaboration digunakan untuk merepresentasikan kolaborasi antara satu teknologi dengan teknologi yang lain, semisal terjadi kerjasama antara organisasi.

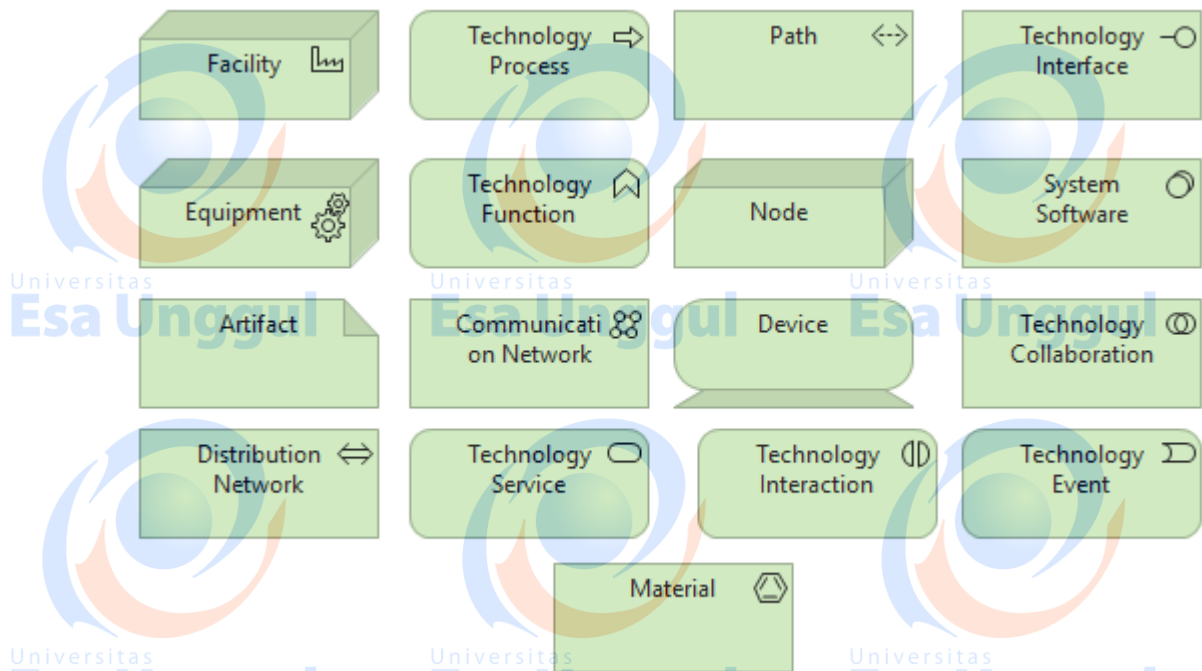
m. Distribution Network digunakan untuk merepresentasikan distribusi jaringan di seluruh tempat pada organisasi.

n. Technology Service digunakan untuk merepresentasikan layanan yang berasal dari penggunaan teknologi, semisal kiosk.

o. Technology Interaction digunakan untuk merepresentasikan kejadian yang dapat mempengaruhi kinerja dari infrastructure IT.

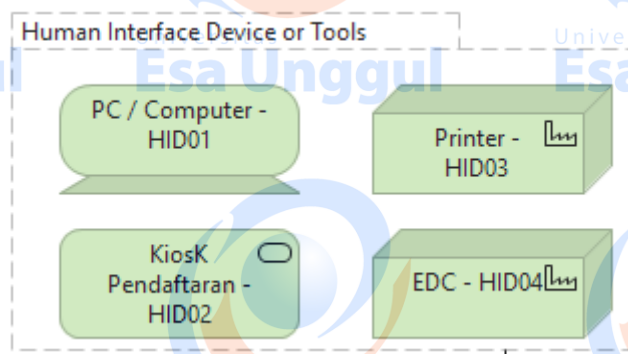
p. Technology Event digunakan untuk merepresentasikan kejadian khusus pada infrastruktur IT, semisal, penanganan jika mati lampu dan lain sebagainya.

q. Material digunakan untuk merepresentasikan bahan pembantu pada pemasangan aset IT.



Gambar 1.4 Icon yang di Pakai Pada IT Infrastructure

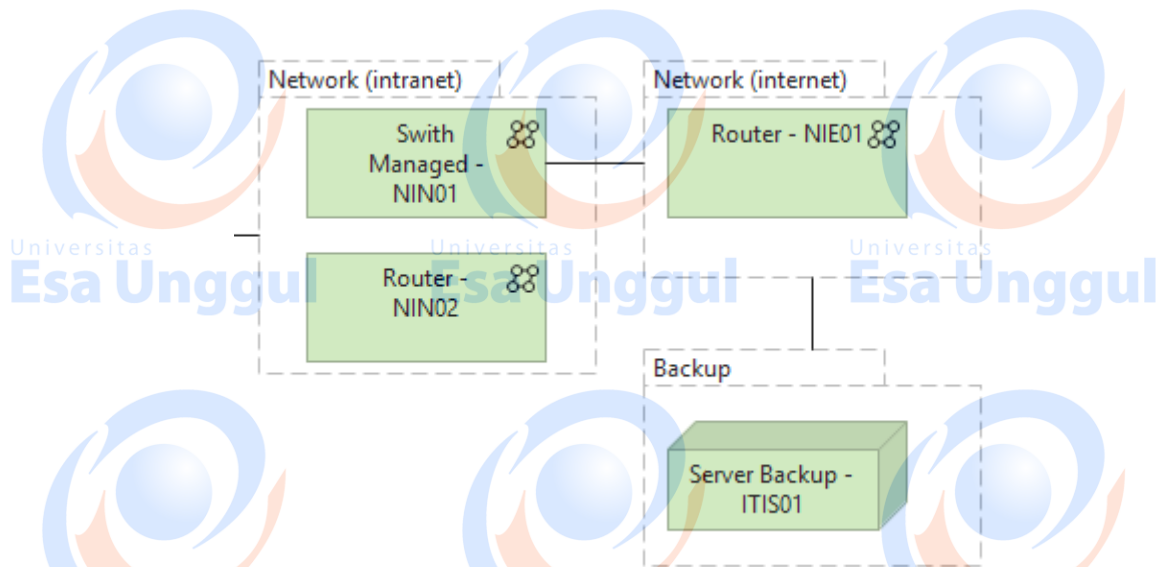
- e. Untuk melakukan pemetaan hal yang pertama dilakukan adalah mengelompokkan tiap bagian dengan kepentingan yang sama sehingga mempermudah dalam membaca. Untuk mengelompokkan klik pada icon grouping seperti pada gambar 1.3 kemudian ditaruh kedalam lembar kerja. Selanjutnya klik icon yang akan di kelompokkan semisal ingin mengelompokkan Human Interface Device, berarti klik icon Device lalu taruh di dalam icon grouping. Kemudian klik icon Technology service dan taruh pada icon grouping. Contohnya ada pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Pengelompokkan Icon

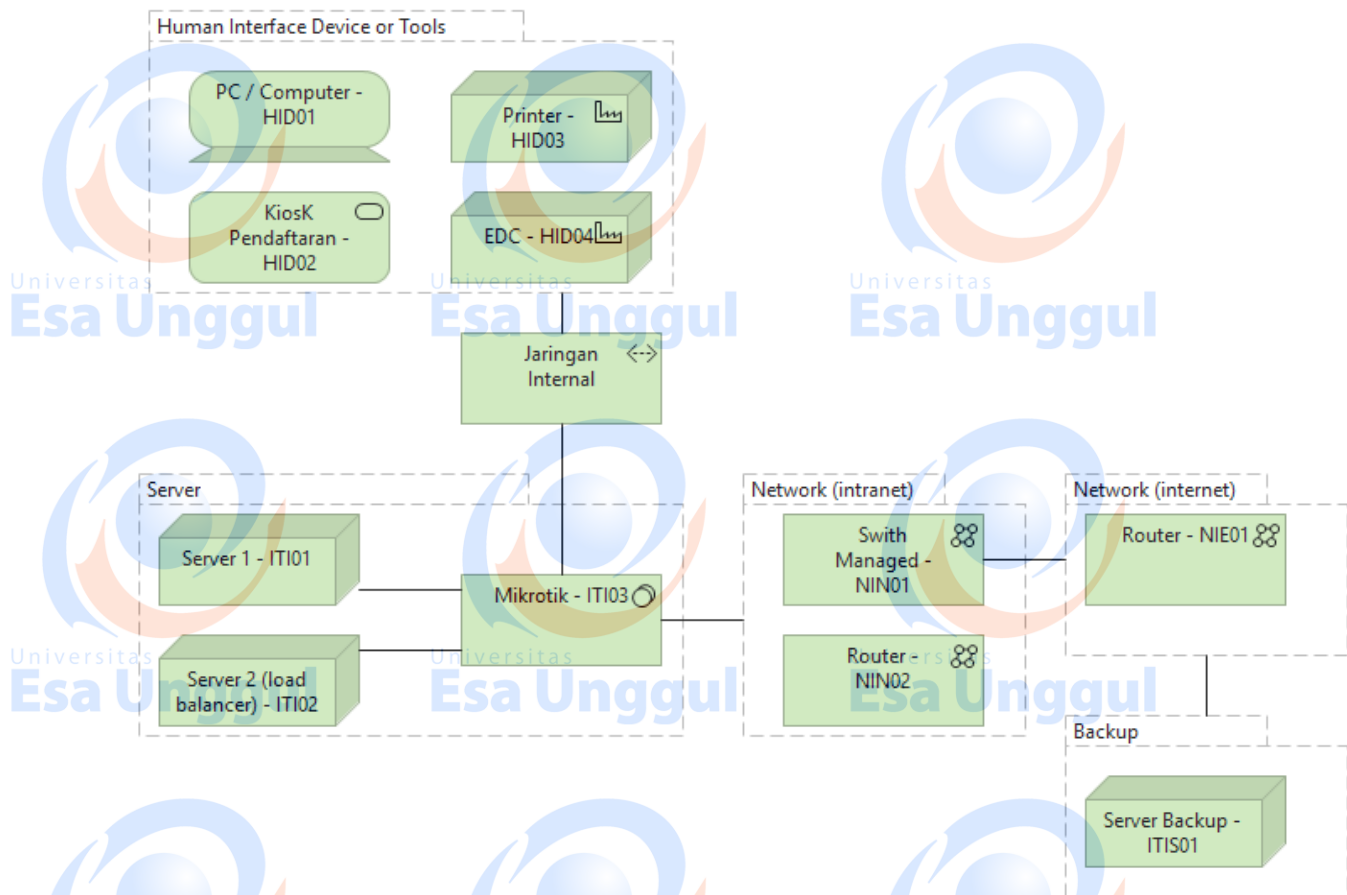
- f. Lalu lakukan hal yang sama dengan kelompok yang lain.

- g. Setelah itu buatlah garis diantara kedua kelompok tersebut. Garis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan pekerjaan antara 1 kelompok dengan kelompok yang lain. Untuk membuat garisnya dapat menggunakan “Association Relation” seperti yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Contoh ada pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Hubungan antar relasi

- h. Lanjutkan pemetaan tersebut hingga seluruh “IT Infrastructure” selesai dipetakan. Sebagai contoh penyelesaian pemetaan-nya anda dapat melihat pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Pemetaan IT Infrastructure Selesai.

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- Sebutkan langkah – langkah dalam pembuatan IT infrastructure ?
- Buatlah bagan pemetaan IT infrastructure ?
- Sebutkan dan jelaskan fungsi icon pada IT infrastructure ?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir 8 mengenai pemetaan IT infrastructure. Latihan c dapat

diselesaikan dengan memahami fungsi-fungsi icon IT infrastructure pada kegiatan belajar 1 butir 4.

3. Rangkuman

Pembuatan view of IT infrastructure pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk mengelola seluruh aset yang dimiliki oleh IT. Tidak hanya pengelolaan saja, aset tersebut juga dapat di monitor dan dimanajemani dengan mudah.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Icon IT infrastructure yang digunakan untuk merepresentasikan pemrosesan yang menggunakan aset IT, seperti perekaman data, dari satu departemen ke departemen yang lain ?

- a. Facility
- b. Technology process
- c. Path
- d. Tecnology interface
- e. Equipment

2. Icon IT infrastructure yang digunakan untuk merepresentasikan alat bantu peletakan aset IT ?

- a. Facility
- b. Technology process
- c. Path
- d. Tecnology interface
- e. Equipment

3. Icon IT infrastructure yang digunakan untuk merepresentasikan sistem operasi atau piranti lunak yang digunakan sebagai penunjang infrastruktur IT ?

- a. Technology function
- b. Node
- c. System software
- d. Artifact
- e. Communication network

4. Icon IT infrastructure yang digunakan untuk merepresentasikan catatan atau berupa dokumen dari implementasi IT. ?

- a. Technology function
- b. Node
- c. System software
- d. Artifact
- e. Communication network

5. Icon IT infrastructure yang digunakan untuk merepresentasikan alat bantu yang digunakan oleh pengguna pada piranti lunak, contohnya komputer, hand phone, dst. dsb ?

- a. System software
- b. Artifact
- c. Communication network
- d. Device
- e. Tecnology collaboration

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = (Jumlah Jawaban Benar : Jumlah Soal) x 100%

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali = 90-100%

Baik = 80-89%

Cukup = 70-79%

Kurang = 0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

a)

b)

c)

d)

e)

b)

e)

c)

d)

d)

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018



**MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)**



Materi 8

**Membuat View of Strategic Change
Management**



**Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018**

Membuat View of Strategic Change Management

A. Pendahuluan

Pembuatan view of strategic change management pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk menselaraskan antara implementasi aplikasi IT yang sudah atau akan diterapkan terhadap business flow yang berjalan. Keselarasan ini akan berdampak baik dan membuat strategi dari para stakeholders berjalan dengan baik.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan penggunaan view of strategic change management pada tata kelola sistem informasi, dapat menggunakan archimate dalam pembuatan view of strategic change management dan dapat memahami pentingnya view of strategic change management dalam tata kelola sistem dan informasi

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat membuat view of strategic change management pada aplikasi Archimate
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi view of strategic change management dalam tata kelola

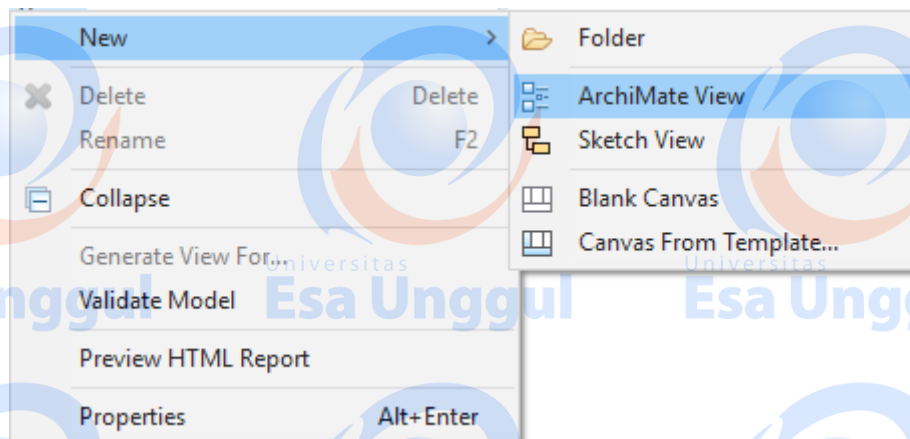
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

Pembuatan view of view of strategic change management pada aplikasi archimate dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Tambahkan file di dalam folder “views” dengan cara klik kanan pada folder, kemudian klik new lalu klik “Archimate View”, ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. Kemudian diberi nama “Strategic Change Management”.



Gambar 1.1 Tambah File dalam Folder “Views”

- b. Icon yang digunakan adalah icon kombinasi seperti pada Gambar 1.2 yang terdapat pada palatte.



Gambar 1.2 Penggunaan Icon

- c. Langkah kedua adalah dengan mempersiapkan Pengelompokan Icon (Grouping Icon). Grouping icon akan mempermudah pembuat tata kelola

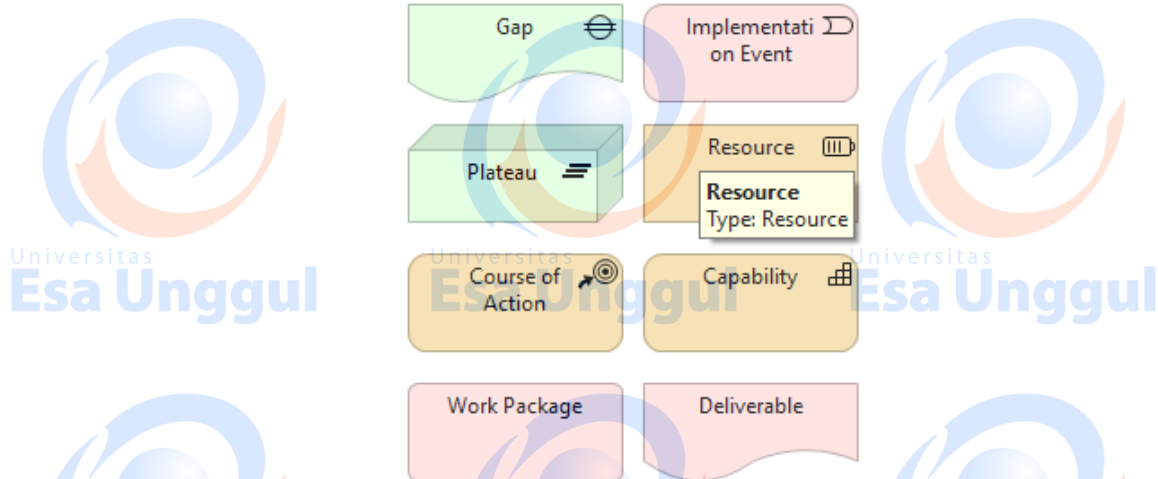
dalam membaca gambarnya. Langkah ini juga bertujuan untuk merapikan icon yang akan digambar. Grouping yang akan dipakai adalah yang tidak mempunyai warna dasar didalamnya atau seperti pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Pengelompokan Icon (Grouping Icon)

d. Langkah ketiga adalah kita harus mengenali icon yang akan dipakai pada praktikum kali ini. Pada Gambar 1.4, terdapat berbagai macam icon diataranya:

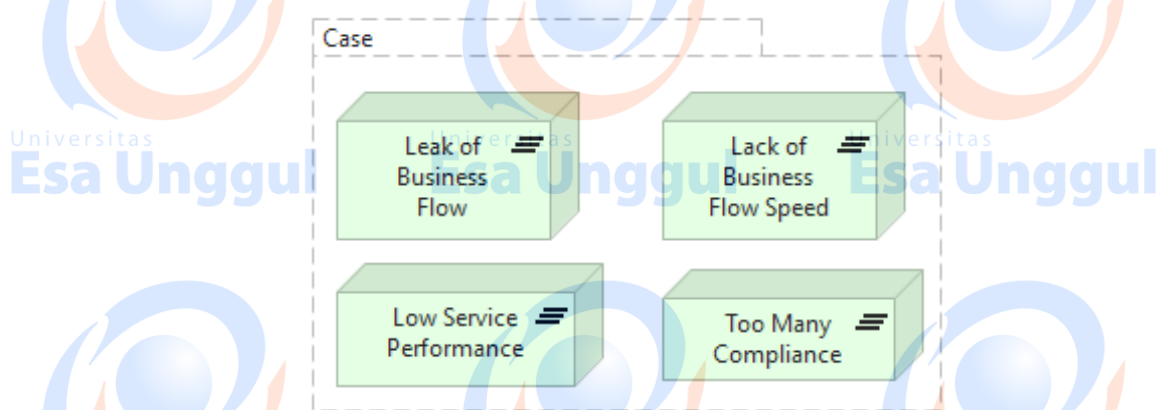
- a. Gap digunakan untuk merepresentasikan perbedaan atau kesenjangan pada beberapa bagian atau proses tertentu.
- b. Implementation on Event digunakan untuk merepresentasikan pengimplementasian dari strategi yang telah diterapkan dan dijadikan pengkhususan saat pengimplementasiannya.
- c. Plateau digunakan untuk merepresentasikan tahapan atau taraf dari bagian / unit bisnis yang tidak ada kemajuan.
- d. Resource digunakan untuk merepresentasikan sumber daya pada sebuah organisasi.
- e. Course of Action digunakan untuk merepresentasikan tindakan dari sebuah perubahan.
- f. Capability digunakan untuk merepresentasikan kapabilitas dari perseorangan, departemen atau organisasi.
- g. Work Package digunakan untuk merepresentasikan pengelompokan pekerjaan.
- h. Deliverable digunakan untuk merepresentasikan hasil dari pekerjaan.



Gambar 1.4 Icon yang di Pakai Pada IT Infrastructure

e. Untuk melakukan pemetaan hal yang pertama dilakukan adalah mengelompokkan tiap bagian dengan kepentingan yang sama sehingga mempermudah dalam membaca. Untuk mengelompokkan klik pada icon grouping seperti pada gambar 1.3 kemudian ditaruh kedalam lembar kerja. Selanjutnya klik icon yang akan di kelompokkan semisal ingin mengelompokkan Case (kasus yang sering terjadi di dalam organisasi), berarti klik icon Pleateau lalu taru di dalam icon grouping. Kemudian klik icon Pleateau kembali untuk kasus yang lain dan taruh pada icon grouping.

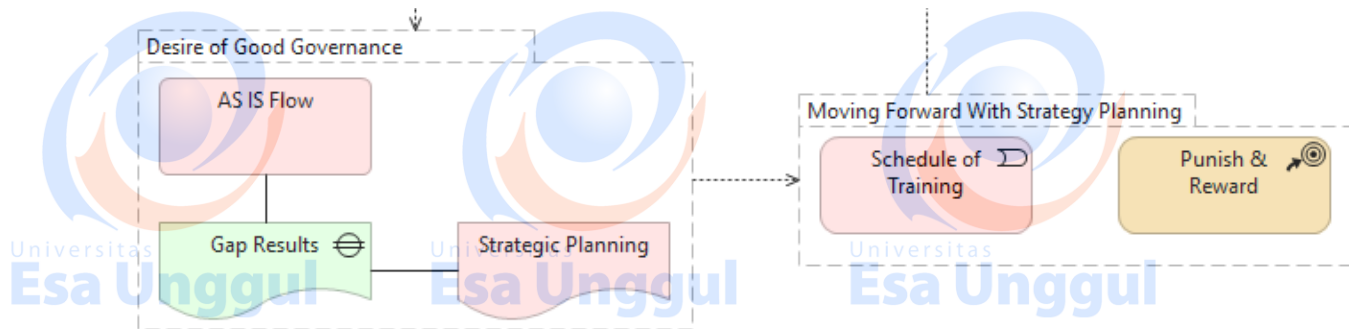
Contohnya ada pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Pengelompokkan Icon

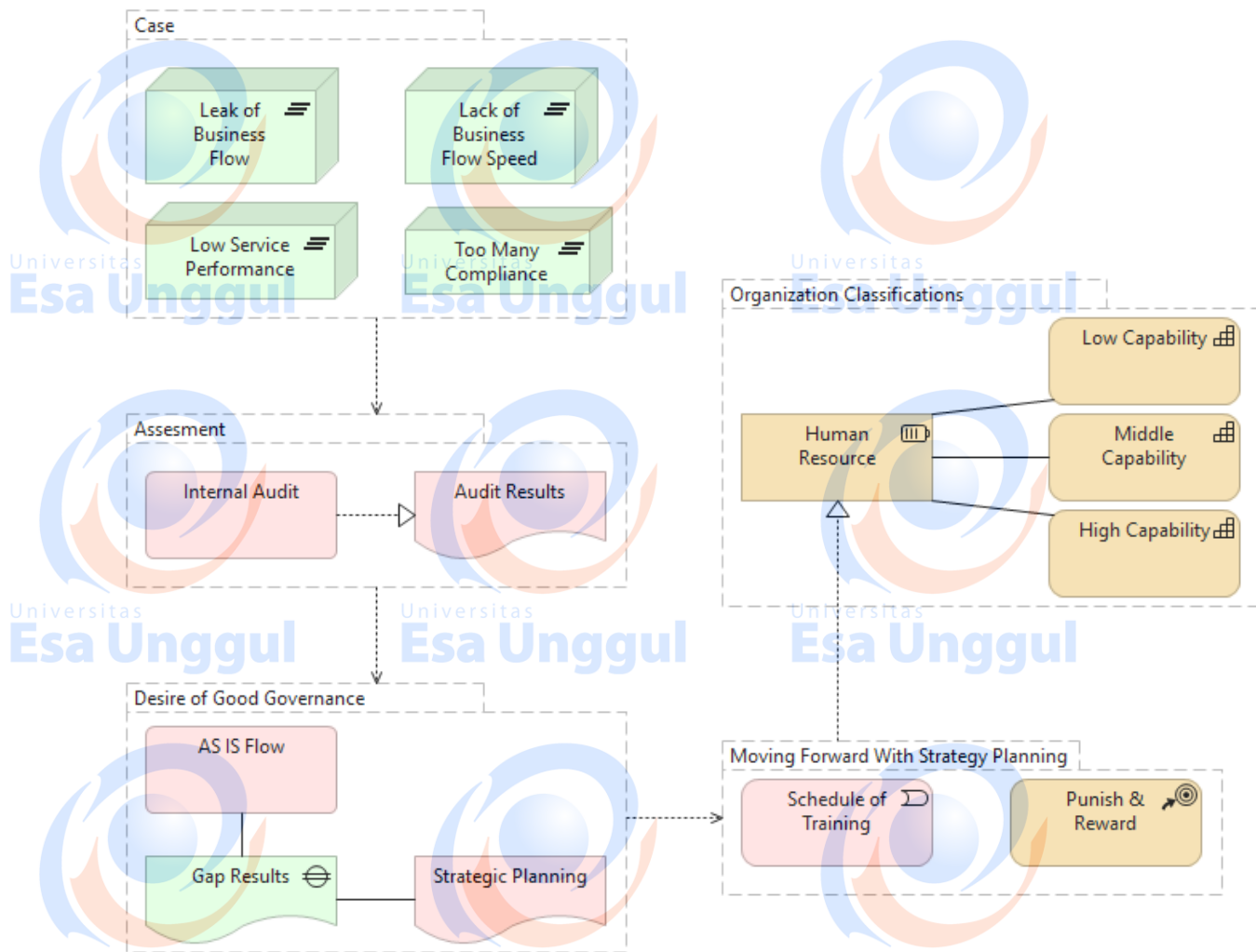
f. Lalu lakukan hal yang sama dengan kelompok yang lain.

g. Setelah itu buatlah garis diantara kedua kelompok tersebut. Garis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan pekerjaan antara 1 kelompok dengan kelompok yang lain. Untuk membuat garisnya dapat menggunakan “Access Relation” seperti yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Contoh ada pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Hubungan antar relasi

h. Lanjutkan pemetaan tersebut hingga seluruh “Strategic Change Management” selesai dipetakan. Sebagai contoh penyelesaian pemetaan-nya anda dapat melihat pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Pemetaan Strategic Change Management Selesai.

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- Sebutkan langkah – langkah dalam pembuatan strategic change management ?
- Buatlah bagan pemetaan strategic change management?
- Sebutkan dan jelaskan fungsi icon pada strategic change management?

II. Petunjuk Lathihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan

belajar 1 butir 8 mengenai pemetaan strategic change management.

Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami fungsi-fungsi icon strategic change management pada kegiatan belajar 1 butir 4.

3. Rangkuman

Pembuatan view of strategic change management pada tata kelola sistem dan informasi mempunyai tujuan untuk menselaraskan antara implementasi aplikasi IT yang sudah atau akan diterapkan terhadap business flow yang berjalan. Keselarasan ini akan berdampak baik dan membuat strategi dari para stakeholders berjalan dengan baik.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Icon strategic change management yang digunakan untuk merepresentasikan pengimplementasian dari strategi yang telah diterapkan dan dijadikan pengkhususan saat pengimplementasiannya ?

- a. Gap
- b. Implementation on event
- c. Plateau
- d. Resource
- e. Course of action

2. Icon strategic change management yang digunakan untuk merepresentasikan perbedaan atau kesenjangan pada beberapa bagian atau proses tertentu ?

- a. Gap
- b. Implementation on event
- c. Plateau
- d. Resource

e. Course of action

3. Icon strategic change management yang digunakan untuk merepresentasikan tindakan dari sebuah perubahan ?

- a. Gap
- b. Implementation on event
- c. Plateau
- d. Resource
- e. Course of action

4. Icon strategic change management yang digunakan untuk merepresentasikan pengelompokan pekerjaan ?

- a. Resource
- b. Course of action
- c. Capability
- d. Work package
- e. Deliverable

5. Icon strategic change management yang digunakan untuk merepresentasikan sumber daya pada sebuah organisasi ?

- a. Resource
- b. Course of action
- c. Capability
- d. Work package
- e. Deliverable

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat penguasaan = (Jumlah Jawaban Benar : Jumlah Soal) x 100%

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali = 90-100%

Baik = 80-89%

Cukup = 70-79%

Kurang = 0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

a)

b)

c)

d)

e)

b)

a)

e)

d)

a)

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018



MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)



Materi 9

Analisis Peran Pada Sistem yang Berjalan



Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018



Analisis Peran Pada Sistem yang Berjalan

A. Pendahuluan

Analisis peran merupakan langkah yang penting dalam melakukan tata kelola.

Hal ini dikarenakan, peran tersebut akan mempengaruhi kebijakan yang dibuat dalam pembuatan tata kelola. Oleh karena itu analisis ini harus dilakukan dengan seksama dan dengan ketelitian yang baik agar, pembuatan kebijakan dapat dilakukan secara tepat. Analisis akan dilakukan dengan 3 tahap yaitu analisis yang dimulai dari Struktur organisasi dan business flow, yang kedua analisis dari infrastruktur IT dan yang terakhir adalah analisis dari penggunaan data dari hasil perekaman data menggunakan aplikasi. Hasil dari analisis ini akan membuat kebijakan atau sop akan semakin detail dan baik.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan analisis peran pada sistem berjalan yang digunakan untuk membuat tata kelola sistem dan teknologi informasi kesehatan. Mengetahui pentingnya analisis yang mendalam terhadap sistem yang sudah berjalan agar pembuatan tata kelola dapat efektif dan efisien.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat melakukan analisis melalui struktur organisasi, business flow, data, dan infrastruktur IT
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan dari analisis ini.
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan

informasi

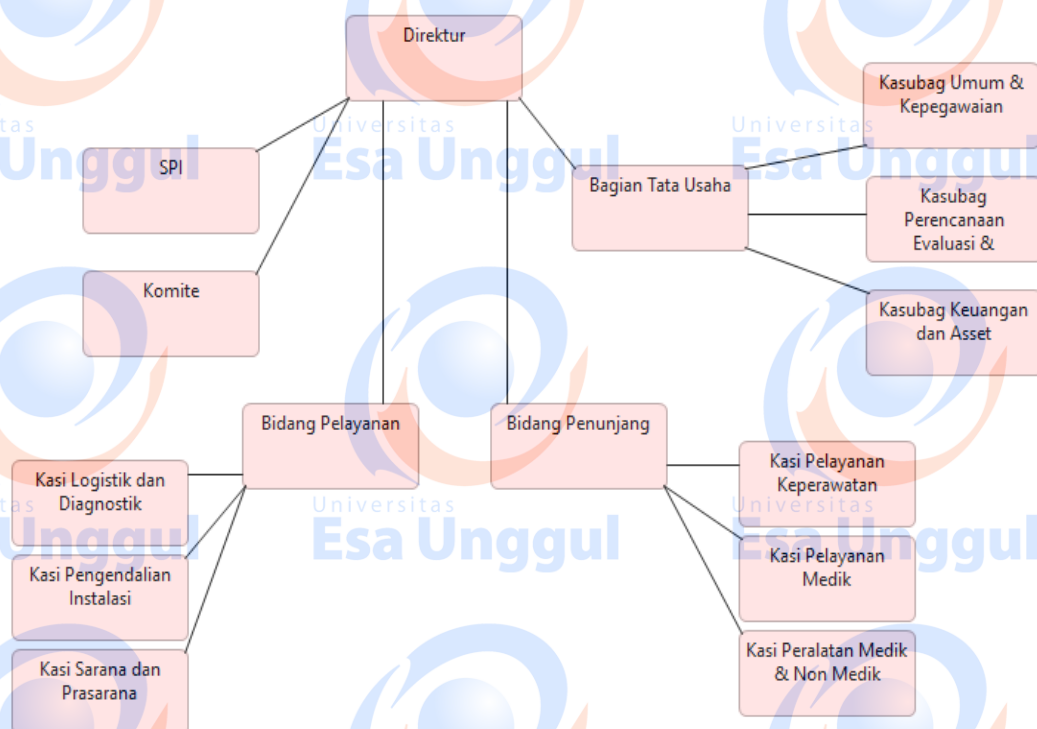
D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

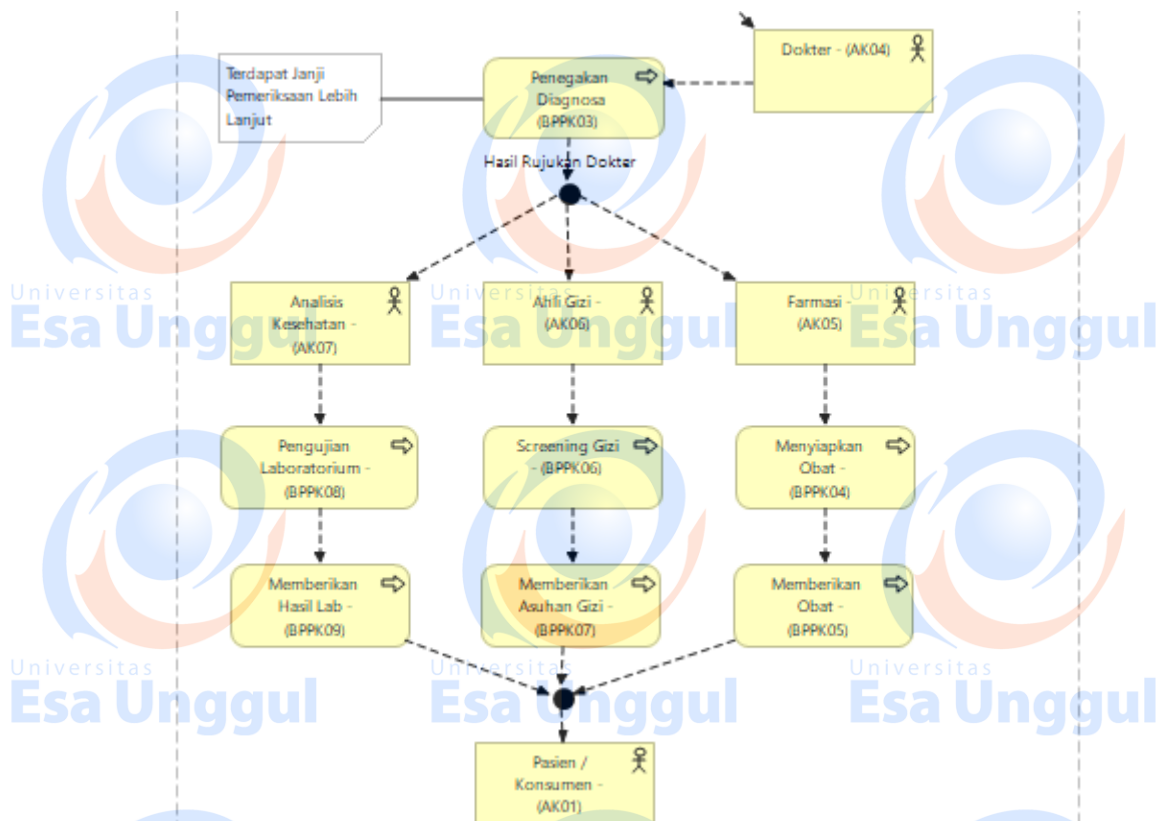
A. Analisis Peran Pada Struktur Organisasi dan Business Flow

Pada praktikum sebelumnya kita telah membuat struktur organisasi dan business flow. Maka dari itu diasumsikan kita telah memiliki dokumen struktur

organisasi dan business flownya, dokumen tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pada Archimate

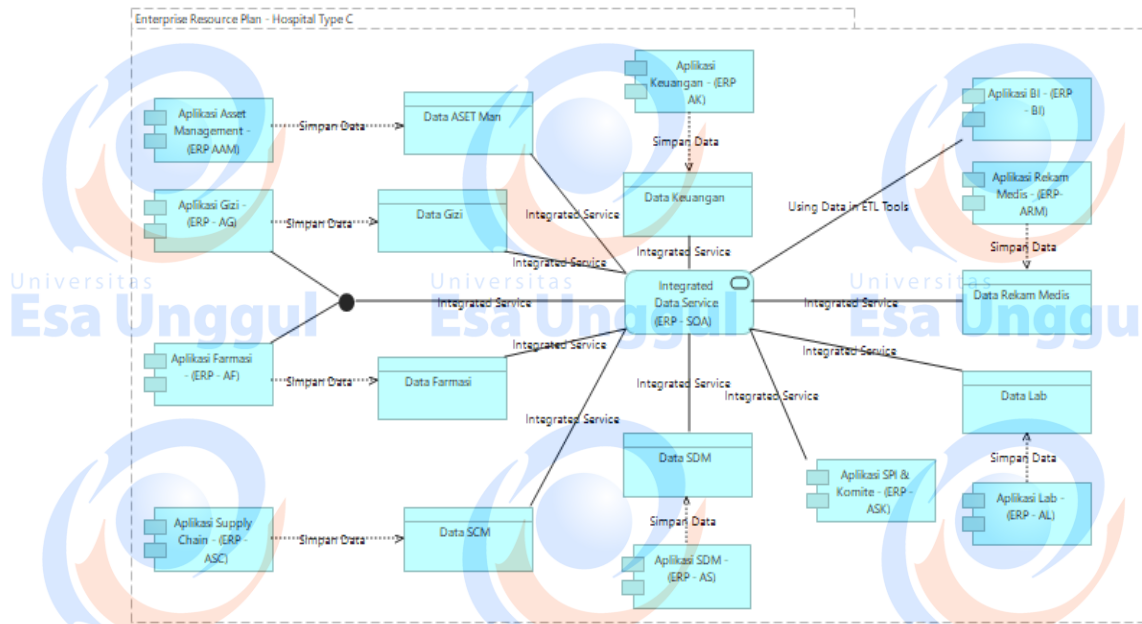


Gambar 1.2 Business Flow Pada Archimate

Pada gambar tersebut kita dapat mengetahui peran dari masing – masing staff atau karyawan pada industri kesehatan. Selain itu kita juga dapat mengetahui berapa banyak peran (role) pengguna sistem dan teknologi informasi pada industri kesehatan.

B. Analisis Peran Pada Data

Pada analisis peran pada data dapat dilakukan dengan cara mengetahui alur input data yang ada pada view of business flow dan view of application software. Hasil dari analisis ini akan diketahui divisi mana saja yang memegang data, hasil olahan data yang berupa informasi dan pengetahuan dari informasi yang didapat serta kesesuaian data yang diperoleh dari sistem. Dari kesesuaian data tersebut kita juga dapat memberikan aturan atau kebijakan secara cepat dan akurat mengenai keamanan penggunaan data.



Gambar 1.2 Application Software Pada Archimete

Pada gambar 1.3 diatas dapat kita ketahui peredaran dan penggunaan data yang ada pada aplikasi IT. Dari gambar tersebut dapat kita hubungkan dengan struktur organisasi dan business flow diatas, sehingga kebijakan yang dibuat tepat sasaran, efektif dan efisien.

C. Analisis Peran Pada Infrastruktur IT

Pada langkah selanjutnya yaitu analisis peran pada infrastruktur IT dapat dilakukan dengan cara mengetahui atau melihat dari struktur organisasi yang ada pada departemen tersebut. Dari struktur organisasi tersebut dapat diketahui bahwa pemegang kunci dari infrastruktur IT (perangkat keras), infrasturktur aplikasi IT dan infrastruktur data dari aplikasi IT. Oleh karena itu kebijakan dalam pemanfaatan dan keamanan IT dapat bergantung pada struktur organisasi yang ada pada industri kesehatan.

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

a) Bagaimanakah caranya untuk melakukan analisis terhadap business flow?

b) Sebutkan langkah – langkah dalam menganalisis sistem yang berjalan?

c) Bagaimanakah caranya untuk melakukan analisis terhadap business flow?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1 butir b tentang analisis terhadap business flow, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir a,b,c. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami langkah – langkah instalasi pada kegiatan belajar 1 butir c

3. Rangkuman

Analisis terhadap sistem yang berjalan dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Analisis ini akan mempengaruhi SOP dari tata kelola sistem dan teknologi informasi kesehatan. Lakukan analisis yang mendalam untuk melakukan pembuatan tata kelola IT yang baik.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pilihlah jawaban yang benar, mana yang dari pilihan di bawah ini yang bukan langkah – langkah sistem yang berjalan

a. Strategic change management, application software, strategic planning

b. Application software, infrastruktur, dan data

- c. Business flow, infrastruktur, application software dan data
- d. Semua jawaban salah
- e. Struktur organisasi, business flow, application software, data dan infrastruktur

2. Apa tujuan menganalisis business flow?

- a. Mengetahui alur data dan jumlah role (peran)
- b. Mengetahui jumlah role
- c. Mengetahui tingkah laku role (peran) pada struktur organisasi
- d. Tidak ad
- e. Tidak ada jawaban yang benar

3. Untuk mengetahui alur data, dokumen yang mana yang harus dianalisis?

- a. Struktur organisasi
- b. Business flow
- c. Application Software
- d. Infrastruktur IT
- e. Strategic Planning

4. Berapakah jumlah dokumen yang harus di analisis pada sistem yang berjalan?

- a. 1
- b. 2
- c. 5
- d. 4
- e. 3

5. Langkah apa yang harus dilakukan dalam pembuatan SOP untuk tata kelola infrastruktur IT di industri kesehatan?

- a. Menganalisis business flow

- b. Menganalisis role infrastruktur IT
- c. Menganalisis struktur organisasi departemen IT
- d. Menganalisis application software
- e. Menganalisis struktur organisasi

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali	=	90-100%
Baik	=	80-89%
Cukup	=	70-79%
Kurang	=	0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

- a) e
- b) a
- c) b

d) d
e) c

F. Daftar Pustaka



Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van

Haren Publishing, 2017)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018





**MODUL Tata Kelola Sistem dan
Informasi Kesehatan
(HIM625)**



Materi 10

Strategi dan Dokumentasi Teknologi Informasi



**Disusun Oleh
Taufik Rendi Anggara, M.T, S.SI**



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2018



Strategi dan Dokumentasi Teknologi Informasi

A. Pendahuluan

Dokumentasi teknologi informasi dalam tata kelola IT merupakan kunci utama dari tata kelola IT sebelum dibuatkannya SOP secara menyeluruh. Dokumentasi ini akan menyangkut pola dari SOP yang akan dibuat. Oleh karena itu sebagai acuan dari SOP ada beberapa hal yang perlu dipenuhi dalam dokumentasi. Dokumentasi ini akan mengandung 4 jenis yaitu, dokumentasi business flow, application software, data dan infrastruktur IT. Jadi pada praktikum kali ini kita akan memulai mengumpulkan dan membuat dokumentasi terkait.

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui tujuan dari dokumentasi untuk tata kelola teknologi informasi,
Mengetahui pentingnya strategi dalam mendokumentasikannya. Mampu melakukan dokumentasi secara mandiri.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa dapat melakukan dokumentasi IT untuk tata kelola dengan baik.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan dari strategi dokumentasi ini
3. Mahasiswa dapat memahami kunci utama dalam tata kelola sistem dan informasi.

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

A. Dokumentasi Pada Business Flow

Dokumentasi yang dilakukan pada business flow dengan tujuan untuk mengetahui alur dari proses yang berjalan pada organisasi kesehatan. Tidak hanya alur yang berjalan pada organisasi, dokumentasi business flow juga

dapat diketahui risiko apa saja yang terjadi pada alur proses tersebut dan sebagai data historis jika nantinya terjadi perubahan atau perbaikan pada

business flow. Untuk membuat dokumentasi pada business flow anda dapat mengikuti langkah dibawah ini:

1. Membuat halaman muka (cover) atau judul

Pada halaman cover harus dituliskan judul, nama pembuat dokumentasi, logo organisasi, no. revisi dan tanggal revisi (jika ada), ruang lingkup pembuatan business flow.

2. Membuat daftar isi dan daftar tabel referensi dari business flow

Daftar isi dari business flow akan berisikan judul pada setiap business flow dan setiap tabel referensi. Halaman ini akan berisi seluruh judul dan seluruh tabel referensi pada business flow.

3. Membuat kop pada setiap halaman

Membuat kop ini ditujukan untuk mengetahui tanggal pembuatan, no. revisi, judul halaman dan jumlah halaman pada setiap business flow.

4. Membuat tabel referensi gambar business flow

Tabel referensi ini digunakan untuk mengetahui iconic yang digunakan pada business flow, jadi tabel ini akan merepresentasikan semua iconic yang ada pada business flow. Tabel ini juga akan diletakan pada halaman pertama dari dokumentasi.

5. Membuat Gambar Business Flow

Membuat gambar business flow telah dijelaskan pada praktikum lima sebelumnya. Jika masih kurang jelas anda buka kembali modul praktikum lima mengenai pembuatan business flow.

6. Membuat deskripsi dari gambar business flow

Deskripsikan seluruh gambar business flow yang telah dibuat.

Pendeskrisian ini dilakukan dengan meletakkannya setelah semua gambar business flow dibuat setiap judulnya sehingga mudah dibaca dan

dipahami.

7. Membuat halaman penutup

Halaman penutup dibuat untuk mengakhiri dokumentasi. Halam ini

berisikan masukan / saran dari business flow juga berisikan hal – hal yang belum tercakup didalamnya.

B. Dokumentasi Pada Application Software

Langkah – langkah dokumentasi yang dilakukan pada application software

tidak jauh berbeda dengan business flow. Perbedaannya terdapat pada tipe

dari chart yang digunakan. Pada application software akan terdapat beberapa

tipe yaitu use case, uml dan view of application software. Jika pada

dokumentasi ini terdapat banyak aplikasi, dokumentasinya harus dipisahkan sehingga dokumentasi tersebut dapat dibaca dengan mudah.

C. Dokumentasi Pada Data

Dokumentasi data dilakukan sama dengan mendokumentasi application

software. Pembedanya adalah pada dokumentasi data terdapat akun dan

peran (role) dari masing masing akun yang dibuat untuk mengelola database.

Akun tersebut harus didokumentasikan terpisah dari dokumentasi data,

sehingga pembaca dokumentasi data tidak dengan mudah mengetahui akun

dan role yang sudah dibuat. Dokumentasi tersebut harus dipegang oleh satu

orang yang terpercaya, jadi tidak akan terjadi kebocoran data yang disebabkan

oleh bocornya akun tersebut.

D. Dokumentasi Pada Infrastruktur IT

Dokumentasi infrastruktur IT tidak hanya mendokumentasikan IP server dan akun pada servernya saja, melainkan dokumentasi ini harus ada tata letak seluruh infrastruktur IT dan seluruh pola jaringan infrastruktur IT, hal tersebutlah yang membedakan dokumentasi infrastruktur IT dengan dokumentasi yang lain. Untuk mendokumentasikan tata letak infrastruktur IT dibutuhkan denah gedung dan ruangan yang dipakai. Untuk dokumentasi kabel yang digunakan sebagai penghubung jaringan setiap kabel harus diberi tanda dan nomor kode, langkah ini akan mempermudah perawatan infrastruktur IT. Untuk akun dari setiap infrastruktur IT, diperlakukan sama dengan dokumentasi data.

2. Latihan

I. Jawablah latihan soal dibawah ini sesuai petunjuk!

- a) Sebutkan langkah – langkah dalam mendokumentasi business flow?
- b) Bagaimanakah caranya melakukan dokumentasi pada infrastruktur IT?
- c) Sebutkan cara dari mendokumentasi data?

II. Petunjuk Latihan

Untuk menjawab latihan a silahkan membaca kegiatan belajar 1 butir a tentang analisis terhadap business flow, sedangkan latihan b anda dapat dijawab dengan mempelajari kegiatan belajar 1 butir d. Latihan c dapat diselesaikan dengan memahami langkah – langkah instalasi pada kegiatan belajar 1 butir c dan a.

3. Rangkuman

Strategi dan dokumentasinya terbagi empat jenis yaitu pada business flow, application software, data dan infrastruktur. Pada dokumentasi tersebut mempunyai

langkah – langkah yang sama akan tetapi terdapat perbedaan. Perbedaannya terletak pada masing – masing jenis dokumentasi.

4. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Apa perbedaan antara dokumentasi aplikasi software dengan bussines

flow?

- a. Semua jawaban salah
- b. Data
- c. Denah ruangan
- d. Posisi aset
- e. Tipe chart

2. Mana dari jawaban dibawah ini yang bukan merupakan langkah – langkah dari dokumentasi business flow?

- a. Mengetahui jumlah role
- b. Mendestripsikan gambar
- c. Membuat daftar table dan gambar
- d. Membuat Gambar
- e. Tidak ada jawaban yang benar

3. Pada dokumentasi infrastruktur, apa yang menjadi perbedaan diantara yang lain?

- a. Adanya Tabel gambar
- b. Adanya Tabel deskripsi icon
- c. Adanya denah ruangan
- d. Adanya deskripsi gambar
- e. Tidak ada jawaban yang benar

4. Manakah dibawah ini yang bukan strategi dan dokumentasi teknologi informasi

- a. Dokumentasi Data
- b. Dokumentasi Application Software
- c. Dokumentasi Infrastruktur
- d. Semua Jawaban Benar
- e. Dokumentasi Business Flow

5. Berapakah jumlah langkah langkah pada dokumentasi infrastruktur?

- a. Sepuluh buah
- b. Enam buah
- c. Sembilan buah
- d. Tujuh buah
- e. Delapan Buah

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada dibagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = (\text{Jumlah Jawaban Benar} : \text{Jumlah Soal}) \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik Sekali = 90-100%

Baik = 80-89%

Cukup = 80-79%

Kurang = 0-69%

Bila tingkat penguasaan mencapai 80% keatas, silahkan melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Bagus. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kunci Jawaban

1. Tes Formatif 1

- a) e
- b) a
- c) c
- d) d
- e) b

F. Daftar Pustaka

Andrew Josey et-al, Archimate 3.01, A Pocket Guide, (United Kingdom : Penerbit Van Haren Publishing, 2017)

I Putu Agus Swastika, M.Kom, et-al, Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2016)

<https://www.archimatetool.com/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018

<http://www.opengroup.org/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018